

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
beserta / with
Laporan Auditor Independen /
Independent Auditors' Report

PT HATTEN BALI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY

Per 31 Desember 2022
As of December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah)/
(Expressed in Rupiah)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

PT HATTEN BALI TBK DAN ENTITAS ANAK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Ida Bagus Rai Budarsa**
Alamat Kantor : Jl. By Pass Ngurah Rai No. 393,
Dusun Blanjong Sanur Kauh,
Denpasar Selatan, Denpasar, Bali
80227
Alamat Domisili : Jl. Danau Buyan No. 59, Br/Link
sesuai KTP Taman ,Sanur,Denpasar Selatan
Nomor Telepon : 0811397525
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Ketut Sumarwan**
Alamat Kantor : Jl. By Pass Ngurah Rai No. 393,
Dusun Blanjong Sanur Kauh,
Denpasar Selatan, Denpasar,
Bali
80227
Alamat Domisili : Jl. Komodo No. 2, Br/Link Bumi
sesuai KTP Sari, Dauh Puri Kelod, Denpasar
Barat
Nomor Telepon : 082146583045
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

PT HATTEN BALI TBK AND ITS SUBSIDIARY

I, the undersigned:

1. Name : **Ida Bagus Rai Budarsa**
Office address : Jl. By Pass Ngurah Rai No.
393,
Dusun Blanjong Sanur Kauh,
Denpasar Selatan, Denpasar,
Bali
80227
Domicile Address : Jl. Danau Buyan No. 59,
as stated in ID Br/Link Taman
,Sanur,Denpasar Selatan
Telephone : 0811397525
Title : *President Director*
2. Name : **Ketut Sumarwan**
Office address : Jl. By Pass Ngurah Rai No. 393,
Dusun Blanjong Sanur Kauh,
Denpasar Selatan, Denpasar, Bali
80227
Domicile Address : Jl. Komodo No. 2, Br/Link Bumi
as stated in ID Sari, Dauh Puri Kelod, Denpasar
Barat
Telephone : 082146583045
Title : *Director*

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary.
2. The consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary have been

Halaman 1 dari 2



Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar.

disclosed in a complete and truthful manner.

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

b. The consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak.

4. We are responsible for the internal control system of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Denpasar 27 Maret 2023/ Denpasar, March 27 2023



Ida Bagus Rai Budarsa
Direktur Utama / President Director

Ketut Sumarwan
Direktur/Director

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

	Halaman/ Pages	
	<hr/>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-73	<i>Notes to the Consolidated Financial Statement</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**No : 00025/2.0641/AU.1/05/1491-2/1/III/2023**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT HATTEN BALI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**No: 00025/2.0641/AU.1/05/1491-2/1/III/2023**

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT HATTEN BALI Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut

Eksistensi dan penilaian persediaan

Pada Catatan 2g mengenai "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting – Persediaan", Catatan 3 mengenai "Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan - Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan" dan Catatan 7 mengenai "Persediaan".

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan bersih Grup adalah sebesar Rp93.152.610.424, yang mencakup 30,71% dari total aset konsolidasian.

Kami berfokus pada persediaan, karena Grup memiliki jumlah persediaan dengan jumlah yang signifikan yang terdapat di berbagai lokasi gudang dan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 3 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian persediaan melibatkan pertimbangan manajemen, estimasi dan asumsi yang signifikan.

Bagaimana masalah tersebut ditangani dalam audit kami

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan dan terkait dengan penilaian persediaan.
- Kami melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan dan melakukan uji petik atas perhitungan fisik persediaan di sejumlah gudang Grup. Kami melakukan prosedur *roll-back* termasuk pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence and valuation of inventories

Refer to Note 2g regarding to "Summary of Significant Accounting Policies - Inventories", Note 3 regarding to "Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory" and Note 7 regarding to "Inventories".

As at December 31, 2022 the Group's net inventories amounted to Rp93,152,610,424, which approximately 30,71% of the total consolidated assets.

We focused on inventories, as the Group has significant inventories at multiple warehouse locations and as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these inventories valuation involve significant management judgment, estimates and assumption.

How the matter was addressed in our audit

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls to ensure the existence of inventory and relating to the valuation of inventory.*
- *We observed the physical inventory counts and performed sampling test on physical inventory count at several of the Group's warehouse. We performed roll-back procedures including transactions testing and examined the supporting documents on sample basis.*



- Kami mengevaluasi kecukupan pertanggungan asuransi untuk menutup kemungkinan risiko terhadap kerugian dan kerusakan persediaan selama tahun berjalan. Kami juga menguji persediaan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

- We evaluated the adequacy of insurance to cover possible risks of loss and damage to inventories during the year. We also tested inventories items, on a sample basis, to ensure they are stated at the lower of cost and net realizable value.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggungjawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statement. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

RAMA WENDRA

Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountants*



S. Hasiholan Hutabarat, CPA, CIA
Nomor Izin Akuntan Publik AP. 1491/
Public Accountant License No. AP. 1491



00025

Jakarta, 27 Maret 2023/ *March 27, 2023*

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas	2d,2e,3,4,34	9.166.930.763	3.684.683.525	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - bersih	2d,2f,3,5,34	31.725.723.773	17.279.535.756	Account receivable - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2d,3,6,34	162.624.024	40.193.985	Other receivable- third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2c,3,6	5.364.304	45.921.276	Other receivable - related parties
Persediaan	2g,3,7	93.152.610.424	67.817.637.525	Inventories
Uang muka	2i,8	5.299.611.219	7.428.266.796	Advances
Biaya dibayar dimuka	2h,9	847.333.117	577.686.268	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2q,3,18a	511.687.163	408.027.135	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	10	791.618.477	296.940.960	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>141.663.503.264</u>	<u>97.578.893.226</u>	Total Current Assets
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non-Current Assets</u>
Aset tetap - bersih	2j,11	144.210.162.939	143.874.458.698	Fixed assets - net
Tanaman produktif	2k,12	2.254.544.026	2.263.729.502	Bearer plants
Aset hak guna	2m,13	13.291.934.083	15.574.522.752	Right-of-use asset
Aset pajak tangguhan	2q,3,18d	1.867.643.099	6.899.832.666	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	14	54.840.450	54.840.450	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>161.679.124.597</u>	<u>168.667.384.068</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>303.342.627.861</u>	<u>266.246.277.294</u>	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Short-Term Liabilities</u>
Utang usaha -	2c,2d,			Account payable
pihak ketiga	15,33,	8.315.320.101	1.160.351.055	third parties
pihak berelasi	34	156.351.825	-	related parties
Utang lain-lain	2d,34			Other payable
pihak ketiga		1.648.452.889	1.464.237.605	third parties
pihak berelasi	33	-	-	related parties
Biaya yang masih harus dibayar	2d,3,16,34	272.775.111	122.872.946	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	584.115.662	502.714.450	Advance from customer
Utang pajak	2q,3,18b	4.780.273.788	925.149.776	Tax payable
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:				Current maturities of non-current liabilities:
Utang bank	2n,20, 34	77.999.651.972	70.025.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	2m,21	1.857.556.949	2.014.185.271	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		95.614.498.297	76.214.511.103	Total Short Term Liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Long Term Liabilities</u>
Utang bank	2d,20,34	38.280.000.000	38.790.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	2m,21	12.916.980.134	14.449.351.036	Lease liability
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,19	7.961.612.545	13.236.405.228	Post-employment benefit liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		59.158.592.679	66.475.756.264	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		154.773.090.976	142.690.267.367	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp1.000.000 per saham). Modal dasar - 8.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 2.000 saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.032.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 1.600 saham)	22	101.600.000.000	1.600.000.000	Capital stock - par value Rp50 per share as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp1,000,000 per share). Authorized capital - 8,000,000,000 shares as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 2,000 shares). Fully paid 2,032,000,000 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 1,600 Shares)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Saldo Laba	25			<i>Retained earnings</i>
- dicadangkan		1.276.000.000	1.276.000.000	<i>appropriated -</i>
- belum dicadangkan		41.119.119.168	119.868.580.750	<i>unappropriated -</i>
Tambahan modal disetor - <i>tax amnesty</i>	23	1.010.560.441	1.010.560.441	<i>Additional paid-in capital of tax amnesty</i>
Pendapatan komprehensif lain				<i>Other comprehensive Income</i>
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja karyawan - setelah pajak		3.055.053.931	(676.028.149)	<i>Remeasurement - of employee post-employment benefits - after tax</i>
Sub Jumlah		148.060.733.540	123.079.113.042	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	24	508.803.345	476.896.885	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		148.569.536.885	123.556.009.927	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		303.342.627.861	266.246.277.294	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022

For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Penjualan	2n,26	189.386.467.213	82.068.487.467	Sales
Beban pokok penjualan	2n,27	(98.536.870.575)	(44.970.090.985)	Cost of goods sold
Laba bruto		90.849.596.638	37.098.396.482	Gross Profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	2n,28	(10.451.443.415)	(5.568.598.568)	Sales expenses
Beban administrasi dan umum	2n,29	(38.909.627.371)	(31.245.446.739)	General and administration Expenses
Beban keuangan	2n,30	(11.536.999.083)	(10.677.526.625)	Financial expenses
Jumlah beban usaha		(60.898.069.869)	(47.491.571.932)	Total operating expenses
Laba (rugi) operasional		29.951.526.769	(10.393.175.450)	Operating Profit (Loss)
Pendapatan lain-lain	2n,31	1.063.580.890	3.917.959.590	Others income
Beban lain-lain	2n,31	(2.128.453.977)	(3.496.109.860)	Other expenses
				Income (loss) before income Tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		28.886.653.682	(9.971.325.720)	-
Pajak kini	2q,18c	(3.588.465.980)	-	Current tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan	2q,18d	(3.977.833.226)	1.239.024.289	Income tax expense (benefit)
Laba (rugi) tahun berjalan		21.320.354.476	(8.732.301.431)	Income (loss) current year
Penghasilan (beban) komprehensif lain :				Other comprehensive income (expense):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial		4.792.528.823	1.314.007.269	Actuarial gain
Pajak tangguhan terkait		(1.054.356.341)	(289.081.599)	Related deferred tax
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan		25.058.526.958	(7.707.375.761)	Other comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) current year attributable to:
Pemiliki entitas induk		21.235.396.846	(8.713.294.729)	Parent entity
Kepentingan nonpengendali		84.957.630	(19.006.702)	Non-controlling interest
		21.320.354.476	(8.732.301.431)	
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) and other comprehensive income for the year attributable to:
Pemiliki entitas induk		24.967.008.386	(7.693.927.139)	Parent entity
Kepentingan nonpengendali		91.518.572	(13.448.622)	Non-controlling interest
		25.058.526.958	(7.707.375.761)	
Laba (rugi) per saham	39	10,49	(5.457.688,39)	Earning (loss) per share

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to Consolidated Financial Statements which are integral part of the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the Year Ended
December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to owners of the Parent</i>								
	<i>Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital</i>	<i>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</i>	<i>Pendapatan komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Income</i>	<i>Saldo Laba/ Retained Earnings</i>		<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest</i>	<i>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</i>	
				<i>Dicadangkan/ Appropriated</i>	<i>Belum Dicadangkan/ Unappropriated</i>				
Saldo 31 Desember 2020	1.600.000.000	1.010.560.441	(1.695.395.738)	-	129.857.875.479	130.773.040.182	490.345.506	131.263.385.688	Balance as of December 31, 2020
Dana cadangan	-	-	-	1.276.000.000	(1.276.000.000)	-	-	-	<i>Appropriated fund</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(8.713.294.729)	(8.713.294.729)	(19.006.702)	(8.732.301.431)	<i>Loss for the year</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	1.019.367.589	-	-	1.019.367.589	5.558.081	1.024.925.670	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Saldo 31 Desember 2021	1.600.000.000	1.010.560.441	(676.028.149)	1.276.000.000	119.868.580.750	123.079.113.042	476.896.885	123.556.009.927	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	21.235.396.846	21.235.396.846	84.957.630	21.320.354.476	<i>Profit for the year</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	3.731.611.542	-	-	3.731.611.542	6.560.940	3.738.172.482	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	(529.462)	-	15.141.572	14.612.110	(59.612.110)	(45.000.000)	<i>Equity changes in subsidiary</i>
Tambahan modal	100.000.000.000	-	-	-	(100.000.000.000)	-	-	-	<i>Additional paid</i>
Saldo 31 Desember 2022	101.600.000.000	1.010.560.441	3.055.053.931	1.276.000.000	41.119.119.168	148.060.733.540	508.803.345	148.569.536.885	Balance as of December 31, 2022

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5,26	184.348.069.297	79.857.558.760	Cash receipt from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	7,15,27 6,8,9,12,	(91.225.549.706)	(42.319.963.149)	Cash paid to suppliers
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi	13,16,17, 29	(34.413.268.561)	(37.515.256.373)	Cash paid for administration and operational activities
Pembayaran pajak penghasilan dan bea cukai	7,18,26	(50.636.364.194)	(21.304.196.339)	Payment of income tax and excise duty
Pembayaran untuk lain-lain		(6.500.225.834)	(1.857.922.834)	Payment of others
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		1.572.661.002	(23.139.779.935)	Net cash provided from (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(3.504.685.857)	(1.683.811.547)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	31	237.500.000	31.000.000	Disposal of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(3.267.185.857)	(1.652.811.547)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(242.879.879)	(441.644.872)	Payments of lease liabilities
Penerimaan utang bank		297.649.811.237	111.139.107.663	Drawn down of bank loan
Pembayaran utang bank	20	(290.185.159.265)	(99.154.802.795)	Payment of bank loan
Pembelian saham entitas anak		(45.000.000)	-	Purchase of subsidiary shares
Kas diperoleh dari aktivitas pendanaan		7.176.772.093	11.542.659.996	Cash provided for financing Activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas - bersih		5.482.247.238	(13.249.931.486)	Increase (decrease) in cash and cash equivalent - net
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		3.684.683.525	16.934.615.011	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		9.166.930.763	3.684.683.525	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to Consolidated Financial Statements which are integral part of the Consolidated Financial Statements

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hatten Bali, Tbk. ("Perseroan") didirikan di Bali berdasarkan Akta Notaris No. 90, tanggal 15 April 2000, dibuat dihadapan I Putu Chandra, S.H Notaris di Denpasar. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20365 HT 01.01.th.2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sesuai dengan Akta No. 17 tanggal 30 Juni 2022 oleh Ni Nyoman Sumandewi, S.H. M.Kn., Notaris di Denpasar. Telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0048287.AH.01.02 tahun 2022 tanggal 13 Juli 2022.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan adalah perdagangan besar minuman beralkohol, perdagangan besar minum non alkohol bukan susu, restoran, bar, pendidikan lainnya swasta.

Perusahaan berdomisili di By Pass Ngurah Rai Nomor 393 Sanur, Denpasar, Bali.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 30 Desember 2022 Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-283/D.04/2022 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari OJK untuk melakukan penawaran umum atas 678.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 10 Januari 2023.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Hatten Bali, Tbk. ("the Company") was established in Bali based on the Notarial Deed No. 90, dated April 15, 2000, drawn up before, I Putu Chandra, S.H Notary at Denpasar. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C-20365 HT 01.01.th.2000.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is in accordance with Deed No. 17 dated June 30, 2022, by Ni Nyoman Sumandewi, S.H. M.Kn., Notary at Denpasar. It has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0048287.AH.01.02 the year 2022 dated July 13, 2022.

The Company started its commercial operations in 2003.

As stated in the Company's articles of association, the scope of the Company's main activities is wholesale trading of alcoholic beverages, wholesale trading of non-alcoholic non-dairy beverages, restaurants, bars, other private education.

The Company is domiciled at By Pass Ngurah Rai Number 393 Sanur, Denpasar, Bali.

b. Public offering of shares

On December 31, 2022, the Company obtained Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-283/D.04/2022 of Initial Public Offering Share from OJK for its public offering of 678.000.000 shares.

The Company registered initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on January 10, 2023.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**1. GENERAL INFORMATION (Continued)****c. Dewan Komisaris dan Direksi****c. Boards of commissioner and Directors**

Berdasarkan Akta Notaris No. 73 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H, M.kn, pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 73 dated August 29, 2022 made before Dr. Sugih Haryati, S.H, M.kn, on December 31, 2022, the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company is as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022**Komisaris**

Komisaris utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ida Bagus Oka Kresna
Ida Ayu Somawati
I Wayan Ramantha

Commissioner
President commissioner
Commissioner
Independent commissioner

Direktur

Direktur utama
Direktur

Ida Bagus Rai Budarsa
Ketut Sumarwan

Director
President director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022

Ketua:
Anggota:

I Wayan Ramantha
L. P. Novyanti Ciptana Ika Putri
Ni Ketut Rasmini

Chairman:
Members:

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Ida Ayu Sri Martini Asthama, S.H, M.kn, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 6 dated January 11, 2016 drawn up before Ida Ayu Sri Martini Asthama, S.H, M.kn, on December 31, 2022 and 2021, the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company is as follows:

**31 Desember 2022/
December 31, 2022****31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Komisaris utama
Direktur

Ida Bagus Oka Kresna
Ida Bagus Rai Budarsa

Ida Bagus Oka Kresna
Ida Bagus Rai Budarsa

President commissioner
Director

Kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Compensation paid to Commissioner and Director on December 31, 2022 dan 2021 are as follows:

**31 Desember 2022/
December 31, 2022****31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Direktur
Komisaris
Jumlah

1.204.736.000
790.720.000
1.995.456.000

895.104.000
598.080.000
1.493.184.000

Director
Commissioner
Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki jumlah karyawan (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has the number of employees (unaudited) is as follows:

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**1. GENERAL INFORMATION (Continued)****c. Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)****c. Boards of commissioner and Directors
(Continued)**

	<u>31 Desember 2022/</u> <u>December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/</u> <u>December 31, 2021</u>	
Karyawan tetap	85	95	Permanent employees
Karyawan tidak tetap	32	17	Temporary employees

d. Entitas Anak yang dikonsolidasikan**d. Consolidated Subsidiary**

<u>Entitas Anak/</u> <u>Subsidiary</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Kegiatan Usaha/</u> <u>Principle Activity</u>	<u>Tahun Awal Operasi</u> <u>Komersial/</u> <u>Start of Commercial</u> <u>Operation</u>	<u>Persentase</u> <u>Kepemilikan/</u> <u>Percentage</u> <u>Ownership</u>	<u>Total Aset sebelum</u> <u>Eliminasi / Total Assets</u> <u>Before Elimination</u>
Langsung/ Direct		Industri, perdagangan umum, pengadaan barang, jasa, pergudangan dan pengangkutan/ <i>Industry, general trade, procurement of goods, services, warehousing and transportation</i>			2019: Rp 93.514.929.482 2020: Rp 92.211.023.239 2021: Rp112.912.409.118 2022: Rp144.094.108.733
PT Arpan Bali Utama	Sanur, Denpasar – Bali		2002	99,00%	

Pendirian Entitas Anak**Establishment of Subsidiary****PT Arpan Bali Utama****PT Arpan Bali Utama**

PT Arpan Bali Utama didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 144 yang dibuat di hadapan Putu Chandra, S.H., tanggal 12 Januari 1996 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada bulan Oktober No. C-20990 HT.01.01 TH.2002 tanggal 29 Oktober 2002.

PT Arpan Bali Utama was established based on notarial deed No. 144 drawn up before Putu Chandra, S.H., dated on January 12, 1996 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in October No. C-20990 HT.01.01 TH.2002 dated October 29, 2002.

Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir dengan Akta No. 04 yang dibuat di hadapan Ni Nyoman Suwandewi, S.H., M.Kn tanggal 24 September 2018 perihal Pernyataan adanya keputusan rapat umum luar biasa para pemegang saham perseroan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0130284.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 03 Oktober 2018.

The deed has been amended several times and the last with the Deed No. 04 made before Ni Nyoman Suwandewi, S.H., M.Kn on 24 September 2018 regarding the statement of the decision of the extraordinary general meeting of the company's shareholders. The change has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0130284.AH.01.11 Year 2018 dated 03 October 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards on financial statements presentation.

a. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Institute of Accountants ("ISAK"). DSAK") and regulations and Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, which is attached to the Decree No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income (OCI). Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dalam Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

a. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary. All figures presented in the consolidated financial statements in Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**b. Principles of Consolidation (Continued)**

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- (iii) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (iv) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (v) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (vi) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (vii) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (viii) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (ix) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (x) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Tidak ada persyaratan khusus dalam transaksi ini.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 pada laporan keuangan konsolidasian.

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrument tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (Continued)
- (iii) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (iv) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (v) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (vi) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (vii) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (viii) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (ix) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (x) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

There are no special requirements in this transaction.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes 33 herein.

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan (instrumen utang) pada biaya perolehan yang diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- (i) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Group's financial assets consist of cash on hand and banks, trade receivables, other receivables, and guarantee deposits classified as loans and receivables.

Financial assets (debt instruments) at amortized cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- (i) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- (ii) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan dicatat dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Amortized cost and effective interest method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and recorded in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Group, disesuaikan untuk faktor spesifik pelanggan, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the customers, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- (i) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- (ii) a breach of contract, such as a default or past due event;
- (iii) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- (iv) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas keuangan

Instrumen utang yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as financial liabilities

Debt instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang kepada pemegang saham pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade payable, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and due to a shareholder are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognize financial liabilities when, and only when, the the Company and its subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

e. Kas dan Setara Kas

Saldo kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

f. Piutang Usaha

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hands and in banks balances that are not used as collateral or restricted in use. Cash in banks are highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.

f. Account Receivable

Receivables are recognized and carried at the amount receivable invoices allowance for impairment losses on receivables. Allowance for impairment losses of receivables is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Uang Muka

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayakan sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

j. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4 – 8
Mesin	4 – 8
Kendaraan	4 – 8

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**g. Inventory**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for the inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make a sale. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

i. Advances

Advances are recorded at the amount of disbursement to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Office equipment
Machine
Vehicles

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

k. Tanaman Produktif

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan perubahan atas PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Tanaman produktif merupakan tanaman perkebunan yang dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk pula kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tak langsung lainnya sampai dengan tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (*replacement cost*) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (*recoverable amount*). Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

k. Bearer Plants

Effective on 1 January 2018, Group applied amendment of PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The amendment of PSAK prescribes the accounting treatment for agriculture - bearer plants.

Bearer plants include plantations that can be classified into immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost. These consist mainly of the accumulated costs of land preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect costs capitalized based on hectare, including capitalized borrowing costs and other indirect overhead costs up to the time of the trees are ready to harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not amortized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

k. Tanaman Produktif (Lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus ditentukan penggunaannya, jumlah bunga pinjaman yang dikapitalisasi terhadap nilai tercatat tanaman belum menghasilkan ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk tanaman belum menghasilkan. Tingkat kapitalisasi tersebut adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk membiayai investasi tanaman belum menghasilkan. Biaya pinjaman yang tidak dikapitalisasi ke tanaman produktif dibebankan pada saat terjadinya.

Akumulasi biaya tanaman belum menghasilkan kemudian direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman anggur dinyatakan menghasilkan pada bulan ke 18 (delapan belas). Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (straight-line method) selama taksiran masa produktif yang diamortisasi selama 22 (dua puluh dua) tahun.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. Bearer Plants (Continued)

If the funds borrowed can not be attributable directly to a qualifying assets, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by applying a capitalization rate to the expenditures on immature plantations. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the borrowings of the enterprise that are outstanding during the period, excluding borrowings made specifically for the purpose of investing in immature plantations. Borrowing costs not capitalized to bearer plants are charged to operations when incurred.

The accumulated costs of immature plantations are then reclassified into mature plantations when the plantations are deemed mature by management. In general, vines are declared to produce in the 18th (eighteenth) month. Mature plantations are stated at cost when reclassified and amortized using the straight-line method over the amortized estimated productive life of 22 (twenty two) years.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

m. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73, "Sewa"

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessees

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan asset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. Leases

The Group applied PSAK No. 73, "Lease".

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company and Subsidiaries as Lessees

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease uincentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

	<u>Tahun/Years</u>	
Tanah	5 - 30	Land
Gudang	3 - 10	Warehouse

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessees (Lanjutan)

Aset hak-guna (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. Leases (Continued)

The Company and Subsidiaries as Lessees (Continued)

Right-of-use assets (Continued)

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessees
(Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, liabilitas sewa Grup termasuk dalam pinjaman dan pinjaman berbunga.

Sewa jangka-pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa jangka pendek tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. Leases (Continued)

The Company and Subsidiaries as Lessees
(Continued)

Lease liabilities (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

Short-term leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. The Group recognizes the leases payments associated with these shortterm leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessors

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Penjualan barang

Untuk penjualan ke pasar grosir dan distributor, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir dan distributor (penyerahan). Setelah penyerahan, distributor memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir dan distributor karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. Leases (Continued)

The Company and Subsidiaries as Lessors

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

Sale of goods

For sales to wholesale and distributors market, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler and distributor's specific location (delivery). Following delivery, the distributor has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the actively of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler and distributor as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, UUCK No. 11/2020 dan PP No. 35/2021.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/ *curtailment* terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

o. Employee Benefits

The Group established a defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. In addition, the Group also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003, UUCK No. 11/2020, and PP No.35/2021.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

p. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing diubah menjadi Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir bulan transaksi dengan menggunakan kurs pajak. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan untuk mengkonversi ke Rupiah adalah:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dollar AS	15.731	14.269	US Dollar
Dollar Australia	10.581	10.347	AUD
Euro	16.713	16.127	Euro

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. Employee Benefits (Continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains, and losses on curtailments and non-routine settlements if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

p. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the end of month of the transaction using tax exchange rate. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

As of December 31, 2022 and 2021 the exchange rates used to convert to Rupiah were:

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi nilai tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

q. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) engages in business activities from which it earns revenues and incurs expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance;*
- c) for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

s. Events After Reporting Date

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

t. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

u. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif di tahun 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian yang diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

t. Earnings per share

The Group adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires the comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the Grup.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by shares outstanding and adjusted with all potential dilution impact.

u. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective in 2022 did not result in substantial changes to the Grup accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

v. Standar Yang Telah Dikeluarkan Tapi Belum Berlaku Efektif

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amandemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum berlaku efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

v. Standards Issued But Not Yet Effective

At the date of authorization of these financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Revision of SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada Catatan 2d). Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**Judgements**

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 2d). The Group determines the business model at a level that reflects how Company of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Pertimbangan (Lanjutan)**Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**Judgements (Continued)**Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses on trade receivables – collective evaluation

If the Group decides that there is no objective evidence for impairment on an individual evaluation of accounts receivable, whether significant or not worth, the Group recognizes it in the collective evaluation for impairment. Customer characteristics affect the estimated future cash flows of the trade receivables as an indication for the customer's ability to pay the amount due.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company's inventories are disclosed in Note 7.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 dan 19.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 20 and 19.

Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 11.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 34.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2d and 34.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**4. KAS DAN SETARA KAS****4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**Kas dan setara kas pada 31 Desember 2022 dan 2021
adalah sebagai berikut:Cash and cash equivalents as of December 31, 2022 and
2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas Kecil	282.004.950	258.571.721	Petty Cash
Kas di Bank :			Cash in Bank
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7.749.712.905	2.617.492.220	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	536.468.108	502.213.260	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	101.692.813	187.239.313	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Cimb Niaga Tbk.	474.474.322	87.436.232	PT Cimb Niaga Tbk.
PT Bank KEB Hana Indonesia	675.527	27.771.433	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	884.595	1.124.595	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Dollar Australia (AUD):			Australian Dollar (AUD):
PT Bank OCBC NISP Tbk. (2021: AUD 3,02; 2022: AUD 1.370,82)	14.504.208	31.237	PT Bank OCBC NISP Tbk. (2021: AUD 3.02; 2022: AUD 1,370.82)
Dollar AS (USD)			US Dollar (USD):
PT Bank OCBC NISP Tbk. (2021: AS\$ 79,50; 2022: AS\$ 324,20)	5.418.235	1.134.386	PT Bank OCBC NISP Tbk. (2021: US\$ 79.50; 2022: US\$ 324.20)
Euro (EUR)			Euro (EUR)
PT Bank OCBC NISP Tbk. (2021: EUR 103,50; 2022: EUR 103,50)	1.095.100	1.669.128	PT Bank OCBC NISP Tbk. (2021: EUR 103.50; 2022: EUR 103.50)
Sub Jumlah Bank	<u>8.884.925.813</u>	<u>3.426.111.804</u>	Sub Total Bank
Jumlah	<u>9.166.930.763</u>	<u>3.684.683.525</u>	Total

Tingkat suku bunga bank pada tanggal 31 Desember 2022
dan 2021 adalah sebagai berikut:Bank interest rates on December 31, 2022 and 2021,
are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat bunga per tahun	0% - 2,00%	0% - 2,25%	Annual interest rates

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA**5. TRADE RECEIVABLE**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

Pihak ketiga:

Third party:

	2022	2021	
PT Marina Lombok Mandiri	1.203.094.707	525.680.628	<i>PT Marina Lombok Mandiri</i>
PT Permata Agung Niaga	1.023.793.060	-	<i>PT Permata Agung Niaga</i>
PT Sentral Retalindo	643.109.752	444.255.213	<i>PT Sentral Retalindo</i>
PT Panca Niaga Bali	527.664.381	-	<i>PT Panca Niaga Bali</i>
PT Panen Lentera Jaya	453.893.611	434.200.681	<i>PT Panen Lentera Jaya</i>
Bottle Avenue Danau Poso	393.773.364	156.825.901	<i>Bottle Avenue Danau Poso</i>
PT Triple Tujuh Sukses	386.874.238	320.752.112	<i>PT Triple Tujuh Sukses</i>
PT Natural Energi Optimal	361.536.700	-	<i>PT Natural Energi Optimal</i>
PT Inti Dufree Promosindo	360.604.501	402.672.303	<i>PT Inti Dufree Promosindo</i>
Vinyard Jimbaran	351.191.557	110.274.831	<i>Vinyard Jimbaran</i>
Mulia Resort & Villas, The	355.821.422	-	<i>Mulia Resort & Villas, The</i>
Vinyard Dukuh Indah	346.256.934	-	<i>Vinyard Dukuh Indah</i>
Bintang Bali Supermarket	338.151.635	-	<i>Bintang Bali Supermarket</i>
CV Hua Hi Selalu	287.168.929	398.846.794	<i>CV Hua Hi Selalu</i>
PT Suryalaya Anindita	-	-	<i>PT Suryalaya Anindita</i>
Internasional/Melia Bali Sol	266.197.554	-	<i>Internasional/Melia Bali Sol</i>
Vinyard Pemelisan	265.240.798	159.651.006	<i>Vinyard Pemelisan</i>
PT Mitra Belanja Anda	260.872.453	-	<i>PT Mitra Belanja Anda</i>
The Bottle Labuan Bajo	255.559.010	-	<i>The Bottle Labuan Bajo</i>
Bintang Supermarket Ubud	236.978.723	180.718.825	<i>Bintang Supermarket Ubud</i>
Bottle Avenue Pererenan	229.280.187	127.334.471	<i>Bottle Avenue Pererenan</i>
PT Empat Lima Perkasa Makassar	220.013.100	291.816.438	<i>PT Empat Lima Perkasa Makassar</i>
PT Yala Indo Perkasa	218.277.659	368.760.028	<i>PT Yala Indo Perkasa</i>
Hyatt Regency Bali	214.233.352	-	<i>Hyatt Regency Bali</i>
PT Permata Birama Sakti	208.591.200	-	<i>PT Permata Birama Sakti</i>
PT Capital Mitra Selaras	208.293.534	155.244.007	<i>PT Capital Mitra Selaras</i>
Bottle Avenue Subak Sari	195.208.986	-	<i>Bottle Avenue Subak Sari</i>
Bottle Avenue Berawa	190.964.057	-	<i>Bottle Avenue Berawa</i>
PT Myfellow Lucky Vino	190.696.206	182.706.977	<i>PT Myfellow Lucky Vino</i>
CV Jim Jeff Co	190.678.830	111.593.892	<i>CV Jim Jeff Co</i>
UD Tegeh Agung	184.819.422	236.136.542	<i>UD Tegeh Agung</i>
PT Bintang Inti Makmur	182.415.042	133.559.957	<i>PT Bintang Inti Makmur</i>
Pepito Market Pererenan	180.988.358	-	<i>Pepito Market Pererenan</i>
PT Mitra Muda Abadi	165.644.791	-	<i>PT Mitra Muda Abadi</i>
PT Delta Dewata	163.644.776	-	<i>PT Delta Dewata</i>
PT Mitra Berjaya Selamanya	160.572.658	167.394.990	<i>PT Mitra Berjaya Selamanya</i>
Nusa Penida Bottle Avenue (Bob)	156.247.846	-	<i>Nusa Penida Bottle Avenue (Bob)</i>
PT Mitra Mandiri Surabaya	153.208.859	262.065.709	<i>PT Mitra Mandiri Surabaya</i>
PT Bodega Bali Beruntung	145.094.440	-	<i>PT Bodega Bali Beruntung</i>
Bottle Avenue Batubolong	143.032.122	110.872.258	<i>Bottle Avenue Batubolong</i>
Pepito Market Tebongkang	142.958.087	-	<i>Pepito Market Tebongkang</i>
Vinyard Petulu	142.779.944	-	<i>Vinyard Petulu</i>
Pepito Market Ubud Peliatan	141.945.876	-	<i>Pepito Market Ubud Peliatan</i>
Suma Resto & Cellar	141.786.522	-	<i>Suma Resto & Cellar</i>
Gowine	139.145.982	-	<i>Gowine</i>
UD Rasa li	134.050.695	-	<i>UD Rasa li</i>
Inti Dufree Promosindo (Airport International)	132.356.977	-	<i>Inti Dufree Promosindo (Airport International)</i>
Oasis Wine & Spirits More	129.754.991	-	<i>Oasis Wine & Spirits More</i>
Grand Mirage Resort	128.568.320	-	<i>Grand Mirage Resort</i>
Adi Shop Bunutan	127.991.851	-	<i>Adi Shop Bunutan</i>
Sandi Wijaya	126.592.103	110.420.161	<i>Sandi Wijaya</i>
Conrad Hotel	125.519.222	-	<i>Conrad Hotel</i>
Jumlah dipindahkan	13.633.139.324	5.391.783.724	Balance carried forward

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**5. TRADE RECEIVABLE (Continued)**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

Pihak ketiga:

Third party:

	2022	2021	
Jumlah pindahan	13.633.139.324	5.391.783.724	Balance brought forward
Hard Rock Hotel	123.671.911	-	Hard Rock Hotel
Atlas Beach Fest	123.378.971	-	Atlas Beach Fest
PT Graha Alam Lestari	123.232.764	-	PT Graha Alam Lestari
Mari Beach Club	122.044.114	-	Mari Beach Club
Krisna Souvenir Center & Lounge	120.855.137	117.282.325	Krisna Souvenir Center & Lounge
Pepito Market Andong	115.452.335	-	Pepito Market Andong
Vinyard Danau Poso	109.987.627	-	Vinyard Danau Poso
UD Susana Baru	108.269.769	101.020.149	UD Susana Baru
PT Putera Mulia Raharja	106.512.018	294.076.649	PT Putera Mulia Raharja
CV Pradipa Sukses Perkasa	104.855.344	117.475.177	CV Pradipa Sukses Perkasa
Pepito Buwit	105.778.304	-	Pepito Buwit
Anantara Uluwatu	105.263.631	-	Anantara Uluwatu
Popular Snr Intaran	104.045.120	-	Popular Snr Intaran
Sanur Beach Hotel @	101.283.309	-	Sanur Beach Hotel @
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	100.699.200	-	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
Savaya	-	201.884.100	Savaya
PT Raja Tiga Rasa	-	310.290.000	PT Raja Tiga Rasa
PT Pancaniaga Bali Perkasa	-	173.540.990	PT Pancaniaga Bali Perkasa
The Winery	-	137.010.004	The Winery
PT Aneka Bintang Gading	-	200.340.023	PT Aneka Bintang Gading
PT Panca Noah Indoperkasa	-	133.371.997	PT Panca Noah Indoperkasa
Finn`S Beach Club	-	115.543.943	Finn`S Beach Club
PT Aerofood Acs Denpasar	-	103.699.411	PT Aerofood Acs Denpasar
PT Indo Miko Nusantara	-	192.100.194	PT Indo Miko Nusantara
PT Tirta Mitra Makmur	-	177.274.767	PT Tirta Mitra Makmur
PT Muliatama Makmur Sentosa	-	154.818.000	PT Muliatama Makmur Sentosa
PT Nikka Jaya Perkasa	-	210.719.967	PT Nikka Jaya Perkasa
The Plumbers	-	109.173.476	The Plumbers
Vinyard Berawa	-	108.659.297	Vinyard Berawa
Lainnya (di bawah Rp100jt)	17.444.821.287	10.570.747.776	Others (below Rp100 Million)
Jumlah piutang usaha	32.753.290.165	18.920.811.969	Total trade receivables
Penyisihan untuk penurunan nilai	(1.027.566.392)	(1.641.276.213)	Provision for impairment
Jumlah - Bersih	31.725.723.773	17.279.535.756	Total - Net

Rincian umur piutang sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable third parties as follows:

	2022	2021	
1 - 30 hari	22.342.495.642	10.860.205.889	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.589.334.754	3.280.668.519	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.267.520.013	1.019.686.919	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.553.939.756	3.760.250.642	More than 90 days
Penyisihan untuk penurunan nilai	(1.027.566.392)	(1.641.276.213)	Provision for impairment
Jumlah	31.725.723.773	17.279.535.756	Total

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	1.641.276.213	610.766.403
Jumlah terpulihkan	(6.071.856)	-
Cadangan selama tahun berjalan	10.128.380	1.030.509.810
Piutang dihapuskan	(617.766.345)	-
Saldo akhir tahun	<u>1.027.566.392</u>	<u>1.641.276.213</u>

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

The movement of allowance for impairment loss on trade receivable are is as follow :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	1.641.276.213	610.766.403	Beginning balance of the year
Jumlah terpulihkan	(6.071.856)	-	Recovery amount
Cadangan selama tahun berjalan	10.128.380	1.030.509.810	Provision during the year
Piutang dihapuskan	(617.766.345)	-	Written off receivables
Saldo akhir tahun	<u>1.027.566.392</u>	<u>1.641.276.213</u>	Ending balance of the year

In determining the recoverability of a trade receivables, the Group consider any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi:		
Piutang karyawan	5.364.304	45.921.276
Jumlah Pihak Berelasi	<u>5.364.304</u>	<u>45.921.276</u>
Pihak Ketiga:		
Piutang lain-lain	162.624.024	277.146.448
Penyisihan untuk penurunan nilai	-	(236.952.463)
Jumlah Pihak Ketiga	<u>162.624.024</u>	<u>40.193.985</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

Related parties :
Employee receivable
Total related parties

Third parties :
Other receivables
Provision for impairment
Total Third Parties

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bahan baku dan bahan pembantu	7.764.946.411	4.345.470.702
Barang dalam proses (Catatan 27)	55.409.750.117	48.458.483.758
Barang jadi (Catatan 27)	20.422.067.530	10.832.099.012
Bahan pembungkus dan kemasan (Catatan 27)	9.634.352.029	4.248.780.296
Suku cadang (Catatan 27)	164.094.868	138.633.116
Lainnya	90.111.392	44.772.821
Jumlah	<u>93.485.322.347</u>	<u>68.068.239.705</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(332.711.923)	(250.602.180)
Jumlah - Bersih	<u>93.152.610.424</u>	<u>67.817.637.525</u>

7. INVENTORIES

This account consist of:

Raw and auxilliary materials
Goods in-process (Note 27)
Finished goods (Note 27)
Packaging materials (Note 27)
Spareparts (Note 27)
Others
Total
Provision for impairment -
of inventories
Total - Net

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai persediaan barang merupakan penyisihan keusangan untuk bahan baku, pembungkus dan kemasan, barang jadi dalam peredaran yang sudah kadaluarsa dan embalasi dalam peredaran. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Grup mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, teroris dan sabotase, dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebagai berikut:

Nama Perusahaan Asuransi/ <i>Insurance Company Name</i>	Nilai Pertanggungan/ <i>Coverage Value</i>	
	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
PT Hatten Bali		
PT Asuransi Tri Pakarta Tbk.	9.434.412.225	11.627.894.293
PT Arpan Bali Utama		
PT Asuransi Tri Pakarta Tbk.	66.197.341.387	46.534.281.563
Jumlah/Total	75.631.753.612	58.162.175.856

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan risiko tersebut.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible risks.

Persediaan senilai Rp30.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 20).

Inventories amounting to Rp30,000,000,000 on December 31, 2022 as collateral in related to bank loan facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Note 20).

Persediaan barang dalam proses yang diakui sebagai beban pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp92.273.423.569 dan Rp34.673.108.570 (Catatan 27).

Recognized work-in-process inventory as an expense for December 31, 2022 and 2021, amounting to Rp92,273,423,569 and Rp34,673,108,570, respectively (Note 27).

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Biaya emisi efek	3.778.850.000	-	Emission cost
Pembelian	1.520.761.219	7.428.266.796	Purchase
Jumlah	5.299.611.219	7.428.266.796	Total

Biaya emisi merupakan biaya yang dikeluarkan terkait proses Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia.

Emission costs are costs incurred in connection with the Initial Public Offering process on the Indonesia Stock Exchange.

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka seperti uang muka pembelian kendaraan, uang muka sewa villa, uang muka pembelian kepada pemasok.

Advances for purchases represent advance payments such as advances for purchase of vehicles, advances for rental of villas, advances for purchases to suppliers.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Sewa dibayar dimuka	638.826.116	489.683.747
Asuransi dibayar dimuka	107.811.796	83.635.855
Lain-lain	100.695.205	4.366.666
Jumlah	847.333.117	577.686.268

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa Cellardor di Jakarta, sewa Gudang *bypass* dan sewa lahan *vineyard*, sewa rumah karyawan dan sewa jasa pengharum ruangan. Biaya prabayar lainnya terdiri dari sewa blok dan rak untuk satu tahun, asuransi prabayar mewakili persediaan, kendaraan, mesin dan peralatan serta bangunan.

Biaya dibayar dimuka lain-lain merupakan biaya atas provisi bank.

10. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan suku cadang mesin, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp791.618.477 dan Rp296.940.960.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	120.847.948.150	-	-	-	120.847.948.150	Land
Bangunan	21.623.839.728	39.067.030	-	-	21.662.906.758	Building
Mesin	19.197.865.554	2.707.051.765	-	22.950.083	21.927.867.402	Machinery
Peralatan kantor	5.969.854.621	119.248.900	-	(22.950.083)	6.066.153.438	Office equipment
Kendaraan	9.994.301.508	723.716.661	321.898.500	-	10.396.119.669	Vehicle
Furnitur & perlengkapan	5.760.000	-	-	-	5.760.000	Furniture & fixture
Jumlah	177.639.569.561	3.589.084.356	321.898.500	-	180.906.755.417	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	6.371.585.772	1.123.731.268	-	-	7.495.317.040	Building
Mesin	14.462.214.900	1.365.176.534	-	40.993.565	15.868.384.999	Machinery
Peralatan kantor	5.667.299.395	126.307.082	-	(40.993.565)	5.752.612.912	Office equipment
Kendaraan	7.259.810.796	636.725.231	321.898.500	-	7.574.637.527	Vehicle
Furnitur & perlengkapan	4.200.000	1.440.000	-	-	5.640.000	Furniture & fixture
Jumlah	33.765.110.863	3.253.380.115	321.898.500	-	36.696.592.478	Total
Nilai buku bersih	143.874.458.698				144.210.162.939	Net book value

9. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

Prepaid rent
Prepaid insurance
Other
Total

Prepaid rent represents rent for Cellardor in Jakarta, warehouse *bypass* rental and *vineyard* land rent, rent for employees' houses and rent for air freshener services. Other prepaid expenses consist of rental of blocks and shelves for one year, prepaid insurance represents inventory, vehicles, machinery and equipment as well as buildings.

Other prepaid expenses represent fees for bank provisions.

10. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets represent machine spare parts, as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp791,618,477 and Rp296,940,960, respectively.

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

		2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian / Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Tanah	120.847.948.150	-	-	-	120.847.948.150	Land	
Bangunan	21.591.585.728	32.254.000	-	-	21.623.839.728	Building	
Mesin	17.606.295.707	1.591.569.847	-	-	19.197.865.554	Machinery	
Peralatan kantor	5.909.866.921	59.987.700	-	-	5.969.854.621	Office equipment	
Kendaraan	10.039.301.511	-	45.000.003	-	9.994.301.508	Vehicle	
Furnitur & perlengkapan	5.760.000	-	-	-	5.760.000	Furniture & fixture	
Jumlah	176.000.758.017	1.683.811.547	45.000.003	-	177.639.569.561	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	5.181.610.980	1.064.245.006	-	125.729.786	6.371.585.772	Building	
Mesin	12.913.307.351	1.574.609.634	-	(25.702.085)	14.462.214.900	Machinery	
Peralatan kantor	5.497.879.435	169.419.960	-	-	5.667.299.395	Office equipment	
Kendaraan	6.682.006.940	624.913.231	45.000.000	(2.109.375)	7.259.810.796	Vehicle	
Furnitur & perlengkapan	2.760.000	1.440.000	-	-	4.200.000	Furniture & fixture	
Jumlah	30.277.564.706	3.434.627.831	45.000.000	97.918.326	33.765.110.863	Total	
Nilai buku bersih	145.723.193.311				143.874.458.698	Net book value	

Daftar aset tetap tanah sebagai berikut:

The list of fixed asset land as follows:

No.	Aset/ Assets	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Harga perolehan/ Acquisition Cost	No. Sertifikat/ Certificate No.	Lebar (m2)/ Width (m2)	No. AJB
1	Tanah	4-May-12	1.900.000.000	HGB 00099	800	396/2017
2	Tanah	29-Jun-12	8.750.000.000			
3	Tanah	5-Jul-12	3.700.000.000			
4	Tanah	27-Jul-12	120.000.000			
5	Tanah	4-Sep-12	1.488.000.000	HGB 00098	1800	395/2017
6	Tanah	18-Dec-17	9.000.000.000			
7	Tanah	18-Dec-17	9.000.000.000			
8	Tanah	20-Dec-17	9.000.000.000			
8	Tanah	18-Dec-17	2.000.000.000	HGB 00097	1050	394/2017
10	Tanah	20-Dec-17	2.000.000.000			
11	Tanah	22-Dec-17	9.000.000.000			
12	Tanah	22-Dec-17	8.000.000.000			
15	BPHTB		4.141.698.150			
	Tanah	1-Mar-19	29.609.125.000	HGB 105	1400	10/2019
	Tanah	1-Mar-19	14.139.125.000	HGB 106	670	26/2019
			120.847.948.150			

Tanah, bangunan kantor, dijadikan sebagai jaminan utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 20).

Land and building used as collateral for loans with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 20).

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, teroris dan sabotase, dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebagai berikut:

The Group insured fixed assets against losses from fire, earthquake, terrorism and sabotage and other risks as of December 31, 2022 and 2021 with the sum insured are as follows:

Nama Perusahaan Asuransi/ Insurance Company Name	Nilai Pertanggungan/ Coverage Value	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Hatten Bali		
PT Zurich Asuransi Indonesia	2.455.660.000	4.975.800.000
PT Adira Insurance	741.000.000	-
PT Asuransi Tri PakartaTbk.	15.886.076.000	15.886.076.000
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	-	1.167.000.000

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)**11. FIXED ASSETS (Continued)**

Nama Perusahaan Asuransi/ <i>Insurance Company Name</i>	Nilai Pertanggungan/ Coverage Value		
	2022	2021	
PT Arpan Bali Utama			
PT Asuransi Tri PakartaTbk.	6.793.439.305	6.868.796.638	
Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: <i>Imposition of depreciation are as follows:</i>			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	1.546.650.453	1.755.742.315	<i>Cost of goods sales (Notes 27)</i>
Beban penjualan (Catatan 28)	99.768.627	35.913.167	<i>Sales expenses (Notes 28)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.606.961.035	1.642.972.349	<i>General expenses and administration (Notes 29)</i>
Jumlah	3.253.380.115	3.434.627.831	Total

12. TANAMAN PRODUKTIF**12. BEARER PLANTS**Rincian tanaman produktif pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:*The details of bearer plants as of December 31, 2022
and 2021 are as follows:*

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	2.263.729.502	2.397.531.576	Beginning balance
Penambahan biaya	3.057.567.851	1.848.181.506	<i>Additional cost</i>
Penambahan dari persiapan lahan	51.750.000	-	<i>Addition of land preparation</i>
Jumlah produksi	(1.047.394.237)	(890.422.238)	<i>Production quantity</i>
Rugi yang ditimbulkan karena uji coba produksi	(2.071.109.090)	(1.091.561.342)	<i>Loss incurred due to trial production</i>
Saldo akhir	2.254.544.026	2.263.729.502	Ending balance

13. ASET HAK GUNA**13. RIGHT OF USE ASSETS**Rincian aset hak guna pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:*The details of right of use assets as of December 31,
2022 and 2021 are as follows:*

	2022				Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penyesuaian PSAK 73/ <i>Adjustments PSAK 73</i>		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	19.144.500.086	-	-	1.385.556	19.145.885.642	<i>Land</i>
Gudang	1.200.000.000	-	-	-	1.200.000.000	<i>Warehouse</i>
Jumlah	20.344.500.086	-	-	1.385.556	20.345.885.642	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	4.057.477.334	1.983.050.520	-	923.705	6.041.451.559	<i>Land</i>
Gudang	712.500.000	300.000.000	-	-	1.012.500.000	<i>Warehouse</i>
Jumlah	4.769.977.334	2.283.050.520	-	923.705	7.053.951.559	Total
Nilai buku bersih	15.574.522.752				13.291.934.083	Net book value

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA (Lanjutan)**13. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)**

	2021				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian PSAK 73/ Adjustments PSAK 73		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	852.000.000	18.292.500.086	-	-	19.144.500.086	Land
Gudang	1.200.000.000	-	-	-	1.200.000.000	Warehouse
Jumlah	2.052.000.000	18.292.500.086	-	-	20.344.500.086	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	177.500.000	3.879.977.334	-	-	4.057.477.334	Land
Gudang	412.500.000	300.000.000	-	-	712.500.000	Warehouse
Jumlah	590.000.000	4.179.977.334	-	-	4.769.977.334	Total
Nilai buku bersih	1.462.000.000				15.574.522.752	Net book value

Aset hak guna terdiri dari sewa atas tanah perkebunan anggur seluas 17,05 Ha dan sewa atas gudang untuk gudang botol di pabrik Bali serta gudang persediaan di Jakarta.

The right-of-use assets consist of leases on land for a wine plantation with an area of 17.05 Ha and leases on warehouses for bottle warehouses at the Bali factory and inventory warehouses in Jakarta.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Aset tidak lancar lainnya merupakan deposit kepada supplier, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp54.840.450 dan Rp54.840.450.

Other non-current assets represent deposits to suppliers, as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp54,840,450 and Rp54,840,450, respectively.

15. UTANG USAHA**15. ACCOUNT PAYABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

a. Pihak ketiga**a. Third party**

	2022	2021	
Rupiah:			Rupiah:
PT Jet Technologies Indonesia	682.167.150	-	PT Jet Technologies Indonesia
PT Farma East Jaya	472.027.500	-	PT Farma East Jaya
Gusti Ketut Surya	325.586.985	-	Gusti Ketut Surya
PT Liberta Kamasindo Jaya	257.727.015	-	PT Liberta Kamasindo Jaya
PT Astra International Tbk	177.000.000	-	PT Astra International Tbk
Puguh Timotius	157.726.800	-	Puguh Timotius
CV Surya Buana	157.645.952	107.330.153	CV Surya Buana
CV. JEG DESIGN	113.190.000	-	CV. JEG DESIGN
PT Multi Color Indonesia	72.594.000	147.587.000	PT Multi Color Indonesia
Arya Vineyards	48.928.000	-	Arya Vineyards
PT. On Time Express	28.475.285	-	PT. On Time Express
PT Filtrindo Surabaya	27.750.000	-	PT Filtrindo Surabaya
Sari Limo, UD	25.000.000	-	Sari Limo, UD
Rensia	21.889.200	-	Rensia
Made Widiada (Mitra)	21.217.000	-	Made Widiada (Mitra)
Grape Works Pty Ltd	20.706.468	-	Grape Works Pty Ltd
Fedex	20.127.958	16.423.871	Fedex
PT Aditya Nurangga Trans	-	10.381.972	PT Aditya Nurangga Trans
PT Navitas Indonesia	-	28.014.514	PT Navitas Indonesia
PT Tabitha Express	-	60.470.884	PT Tabitha Express
PT Gemilang Karunia Abadi	-	58.450.000	PT Gemilang Karunia Abadi
Traveloka	-	25.551.918	Traveloka
Lainnya (di bawah Rp20juta)	319.324.095	365.018.151	Others (below Rp20million)
Sub total	2.949.083.408	819.228.463	Sub total
Dollar Amerika (USD):			United States Dollar (USD):
Sales Force	345.690.962	-	Sales Force

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)**15. ACCOUNT PAYABLES (Continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dollar Australia (AUD):			Australian Dollar (AUD):
Australian Vintage	3.353.607.672	-	Australian Vintage
LCW Corp.	1.429.849.289	-	LCW Corp.
Vinpac International Pty. Ltd.	49.261.699	136.384.435	Vinpac International Pty. Ltd.
Enartis Pacific Pty Ltd	28.770.000	-	Enartis Pacific Pty Ltd
Laffort Oenologie	23.338.367	126.956.205	Laffort Oenologie
Lallemand Australia Pty Ltd	23.051.315	-	Lallemand Australia Pty Ltd
Euro (EUR):			Euro (EUR):
Wine & Spirit Education Trust	81.295.837	-	Wine & Spirit Education Trust
Seguin Morean Australia	31.371.552	23.683.192	Seguin Morean Australia
Lainnya (di bawah Rp20juta)	-	54.098.760	Others (below Rp20million)
Sub total	5.366.236.693	341.122.592	Sub total
Total utang usaha pihak ketiga	8.315.320.101	1.160.351.055	Total account payable third parties

b. Pihak berelasi**b. Related party**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah:			Rupiah:
FA Udiyana	156.351.825	-	FA Udiyana

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**16. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri:

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji	115.958.374	16.524.755	Salary
Listrik	85.400.000	85.400.000	Electric
Biaya profesional	60.000.000	1.155.490	Professional fee
Lainnya	11.416.737	19.792.701	Others
Jumlah	272.775.111	122.872.946	Total

17. UANG MUKA PENJUALAN**17. ADVANCE FROM COSTUMER**

Uang muka penjualan merupakan penerimaan pembayaran dari pelanggan, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 584.115.662 dan Rp502.714.450.

Advance from customers represents receiving payments from customers, as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp584,115,662, and Rp502,714,450, respectively.

18. PERPAJAKAN**18. TAXATION****a. Pajak Dibayar Dimuka****a. Prepaid Tax**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PPN Masukan	503.304.959	54.580.706	VAT-In
PPH Pasal 21	8.382.204	213.253	Tax Art 21
PPH Pasal 28A	-	353.233.176	Tax Art 28A
Jumlah	511.687.163	408.027.135	Total

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2022	2021	
Pajak Keluaran	1.526.054.404	734.094.452	VAT Out
PPh Pasal 29	2.621.185.208	-	Tax Art 29
PPh Pasal 21	486.321.087	157.189.575	Tax Art 21
PPh Pasal 26	86.983.960	360.085	Tax Art 26
PPh Pasal 23	33.447.854	6.367.761	Tax Art 23
PPh Pasal 4 (2)	24.399.288	26.405.556	Tax Art 4 (2)
PPh Pasal 22	1.881.987	732.347	Tax Art 22
Jumlah	4.780.273.788	925.149.776	Total

c. Pajak Penghasilan Perusahaan

c. Corporate Income Tax

	2022	2021	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum manfaat pajak penghasilan	28.886.653.682	(9.971.325.720)	Consolidated profit (loss) before income tax benefit
Dikurangi : Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	11.626.076.435	1.507.740.180	Less: Subsidiary income before income tax
Dampak perubahan metode pencatatan investasi	29.410.000.000	-	Impact of changing investment recording methods
Laba (rugi) perusahaan sebelum manfaat pajak penghasilan	46.670.577.247	(8.463.585.540)	Company profit (loss) before income tax benefits
Beda waktu:			Temporary difference:
Imbalan Pascakerja	1.089.885.143	1.533.920.779	Employee benefit
Penyisihan pencadangan piutang	10.128.380	880.451.850	Allowance for doubtful collection
Pemulihan pencadangan piutang	(6.071.856)	-	Recovery allowance for doubtful collection
Penghapusan piutang	(59.553.750)	-	Written off receivables
Penyesuaian PKWT	(104.945.935)	-	Adjustment PKWT
Pembayaran imbalan pascakerja	(1.695.047.494)	(12.297.582)	Employee benefit payment
Jumlah beda waktu	(765.605.512)	2.402.075.047	Total temporary difference
Perbedaan tetap:			Permanent difference:
Beban pemasaran	758.471.212	319.304.326	Marketing expense
Beban pajak	600.187.308	347.415.509	Tax expense
Beban telepon, listrik, air	67.364.311	90.944.519	Telephone, electricity, water expense
Beban donasi	45.634.849	42.964.22	Donation expense
Beban karyawan	16.701.300	3.270.900	Employee expense
Beban penyusutan	16.230.750	16.230.750	Depreciation expense
Beban transportasi	10.182.000	-	Transportation expense
Beban administrasi dan umum	4.482.800	14.173.500	General and administration expense
Beban sewa	3.800.000	55.085.185	Rent expense
Beban lain-lain	439.478.622	(1.476.347.068)	Other expense
Beban penjualan	-	20.900.000	Sales expense
Beban gaji	-	18.655.951	Salary expense
Pendapatan dividen	(29.410.000.000)	-	Dividend income
Pendapatan lain yang tidak dapat dikreditkan	(323.570.076)	-	Other undeductable income
Pendapatan bunga	(62.832.711)	(45.077.251)	Interest income
Jumlah beda tetap	(27.833.869.635)	(592.479.458)	Total permanent difference
Laba (rugi) fiskal	18.071.102.100	(6.653.989.952)	Fiscal profit (loss)
Akumulasi kompensasi kerugian fiskal:			Accumulated compensation fiscal loss
2020	(2.440.859.417)	(2.440.859.417)	2020
2021	(6.653.989.952)	(6.653.989.952)	2021
Jumlah akumulasi kompensasi kerugian fiskal:	(9.094.849.369)	(9.094.849.369)	Total accumulated compensation fiscal loss
Penghasilan kena pajak	8.976.252.731	-	Taxable income
Pembulatan	8.976.252.000	-	Rounding
Taksiran pajak penghasilan	1.974.775.440	-	Estimated income tax

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Perusahaan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

	2022	2021	
Pembayaran dimuka pajak penghasilan:			Prepayment of income tax:
Pajak penghasilan pasal 23	1.197.772	8.621.167	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	6.000.000	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 28A	-	14.621.167	Income tax article 28A
Pajak penghasilan pasal 29	1.973.577.668	-	Income tax article 29
Entitas induk			Parent entity
Pajak saat ini	(1.974.775.440)	-	Current tax
Manfaat beban pajak tangguhan	(2.461.210.204)	1.394.370.568	Deferred income (expense) tax
Jumlah	(4.435.985.644)	1.394.370.568	Total
Entitas anak			Subsidiary
Pajak saat ini	(1.613.690.540)	-	Current tax
Manfaat beban pajak tangguhan	(1.516.623.019)	(155.346.279)	Deferred income tax
Jumlah	(3.130.313.559)	(155.346.279)	Total

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk 31 Desember 2022 dan 2021.

The estimated taxable profit resulting from the above reconciliation is the basis for filling out the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the period December 31, 2022 and 2021.

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	2021	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to the profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	2022	
Entitas induk:					Parent entity
Liabilitas imbalan paska kerja	1.896.489.859	(156.223.823)	(869.304.105)	870.961.931	Employee benefit liability
Penyisihan piutang	361.080.767	(135.016.161)	-	226.064.606	Allowance for doubtful collection
Akumulasi rugi fiskal	2.169.970.220	(2.169.970.220)	-	-	Loss compensation
Sub jumlah	4.427.540.846	(2.461.210.204)	(869.304.105)	1.097.026.537	Sub total
Entitas anak	2.472.291.820	(1.516.623.022)	(185.052.236)	770.616.562	Subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan	6.899.832.666	(3.977.833.226)	(1.054.356.341)	1.867.643.099	Total deferred tax asset

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**18. TAXATION (Continued)****d. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)****e. Deferred Tax Assets (Continued)**

	2020	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to the profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	2021	
Entitas Induk:					Parent entity
Liabilitas imbalan paska kerja	2.579.850.337	(531.449.462)	(151.911.016)	1.896.489.859	Employee benefit liability
Depresiasi aset tetap	(100.861.683)	100.861.683	-	-	Fixed asset depreciation
Penyisihan piutang	-	361.080.767	-	361.080.767	Allowance for doubtful collection
Akumulasi rugi fiskal	706.092.640	1.463.877.580	-	2.169.970.220	Loss compensation
Sub jumlah	3.185.081.294	1.394.370.568	(151.911.016)	4.427.540.846	Sub total
Entitas anak	2.764.808.682	(155.346.279)	(137.170.583)	2.472.291.820	Subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan	5.949.889.976	1.239.024.289	(289.081.599)	6.899.832.666	Total deferred tax asset
		2022	2021		
Pajak penghasilan					Income tax
Pajak kini		(2.757.118.980)	-		Current tax
Pajak tangguhan		(3.977.833.226)	1.239.024.289		Deferred tax
Beban pajak penghasilan - bersih		(6.734.952.206)	1.239.024.289		Income tax expense – net

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**19. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003, Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Tidak terdapat pendanaan yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable regulations, namely Law no. 13 of 2003, the Job Creation Act no. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021. No funding has been established for the long-term employee benefits.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Prima Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No. 046/PBL/KE/II/2023 tanggal 6 Februari 2023 untuk 31 Desember 2022 dan No. 034/PBL/KE/IV/2022 tanggal 25 Januari 2022 untuk tanggal 31 Desember 2021.

The latest actuarial calculations for pension funds and long-term employee benefit liabilities are performed by Prima Aktuarial, an independent actuary, based on his report No. 046/PBL/KE/II/2023 dated February 6, 2023 for the period December 31, 2022 and No. 034/PBL/KE/IV/2022 dated January 25, 2022 to December 31, 2021.

Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2022 sebanyak 85 karyawan tetap dan 32 karyawan tidak tetap dan 31 Desember 2021 sebanyak 95 karyawan tetap dan 17 karyawan tidak tetap.

The number of employees of the Company as of December 31, 2022 is 85 permanent employees and 32 non-permanent employees and December 31, 2021 as many as 95 permanent employees and 17 non-permanent employees.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Perhitungan aktuarial	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Actuarial calculation
Umur pensiun	55 Years	55 Years	Retirement age
Tingkat kecacatan	1% From TMI - 2011	11% From TMI - 2011	Disability rate
Gaji meningkat	8% per year	8% per year	Salaries increase
Nilai diskon	7,21% per year	7,08% per year	Discount rate
Tingkat kematian	TMI – 2019	TMI – 2019	Mortality rate

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**19. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY (Continued)**

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2022	2021	
Beban jasa kini	573.714.378	808.120.977	Current service cost
Beban bunga	482.885.383	725.799.802	Interest cost
Beban imbalan paska kerja - Catatan 29	1.056.599.761	1.533.920.779	Post-employment benefits expense - Note 29
Pendapatan jasa lalu - Catatan 31	-	(2.111.288.396)	Past service income - Note 31
Entitas induk	1.056.599.761	(577.367.617)	Parent entity
Entitas anak	1.566.087.944	(321.941.873)	Subsidiary
Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba/(rugi)	2.622.687.705	(899.309.490)	Expense (revenue) recognized in the statement of profit/(loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains (losses) arising from:
Penyesuaian atas Pengalaman	(3.912.565.757)	(812.336.140)	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	(38.816.539)	121.831.520	Changes in financial assumptions
Entitas induk	(3.951.382.296)	(690.504.620)	Parent entity
Entitas anak	(841.146.527)	(623.502.649)	Subsidiary
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(4.792.528.823)	(1.314.007.269)	Actuarial gains (losses) recognized in other comprehensive income

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefit obligation as follows:

	2022	2021	
Liabilitas pada awal periode	8.620.408.450	9.900.578.269	Liability at the beginning of the period
Beban (pendapatan) periode berjalan	951.653.825	(577.367.617)	Expenses (revenue) current period
Transfer masuk (keluar)	33.285.382	-	Transfer in (out)
Pembayaran Imbalan kerja	(1.695.047.494)	(12.297.582)	Employee benefits payment
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(3.951.382.296)	(690.504.620)	Actuarial Gains (Losses)
Entitas induk	3.958.917.867	8.620.408.450	Parent entity
Entitas anak	4.002.694.678	4.615.996.778	Subsidiary
Liabilitas pada akhir periode	7.961.612.545	13.236.405.228	Liabilities at the end of the period

20. UTANG BANK**20. BANK LOAN**

	2022	2021	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	116.279.651.972	98.815.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	10.000.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank International Indonesia Tbk.	-	-	PT Bank International Indonesia Tbk.
Total Hutang Bank	116.279.651.972	108.815.000.000	Total bank loan
Jatuh tempo saat ini			Current maturities
dari pinjaman bank jangka panjang	(77.999.651.972)	(70.025.000.000)	of long term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	38.280.000.000	38.790.000.000	Long term bank loan

PT Hatten Bali**PT Hatten Bali**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai berikut:

The Company obtained loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. as follows:

Fasilitas/ Facilities	Plafon/ Palfond	Pencairan/ Date granted	Jatuh Tempo/ Due	Bagian Lancar/ Current Maturities	Jangka Panjang/ Non-Current
Kredit Investasi	43.000.000.000	17/01/2019	14/01/2026	600.000.000	33.085.000.000
KMK 1	10.000.000.000	17/01/2019	26/06/2023	7.757.336.944	-
KMK 2	20.000.000.000	17/01/2019	26/06/2023	19.600.000.000	-
	73.000.000.000			27.957.336.944	33.085.000.000

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**20. UTANG BANK (Lanjutan)****20. BANK LOAN (Continued)****PT Hatten Bali (Lanjutan)****PT Hatten Bali (Continued)**

Dengan rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

1. Kredit Investasi**1. Credit Investment**

Perjanjian No.	:	DPM/1/188/R – Perpanjangan fasilitas kredit/ <i>Credit facility extension</i>	:	Agreement No.
Tanggal	:	27 Juni 2022/ June 27, 2022	:	Date
Plafon	:	Rp43.000.000.000	:	Plafond
Tujuan	:	Pembiayaan Ulang Kredit/ <i>Refinancing Asset</i>	:	Purpose
Jangka Waktu	:	17 Januari 2019 sampai dengan 14 Januari 2026/ <i>January 17, 2019 to Januari 14, 2026</i>	:	Time Period
Suku Bunga	:	9%	:	Interest Rate

2. Kredit Modal Kerja 1 (KMK 1)**2. Working Capital Loans 1**

Perjanjian No.	:	DPM/1/188/R – Perpanjangan fasilitas kredit/ <i>Credit facility extension</i>	:	Agreement No.
Tanggal	:	27 Juni 2022/ June 27, 2022	:	Date
No. Rekening	:	794931966	:	Account No.
Plafon	:	Rp10.000.000.000	:	Plafond
Tujuan	:	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	:	Purpose
Jangka Waktu	:	17 Januari 2019 sampai dengan 26 Juni 2023/ <i>January 17, 2019 to June 26, 2023</i>	:	Time Period
Bentuk	:	Rekening Koran Terbatas – <i>Revolving/ Limited Current Account – Revolving</i>	:	Form
Suku Bunga	:	9%	:	Interest Rate

3. Kredit Modal Kerja 2 (KMK 2)**3. Working Capital Loans 2**

Perjanjian No.	:	DPM/1/188/R – Perpanjangan fasilitas kredit/ <i>Credit facility extension</i>	:	Agreement No.
Tanggal	:	27 Juni 2022/ June 27, 2022	:	Date
No. Rekening	:	794936919	:	Account No.
Plafon	:	Rp20.000.000.000	:	Plafond
Tujuan	:	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	:	Purpose
Jangka Waktu	:	17 Januari 2019 sampai dengan 26 Juni 2023/ <i>January 17, 2019 to June 26, 2023</i>	:	Time Period
Bentuk	:	On Top Revolving	:	Form
Suku Bunga	:	9%	:	Interest Rate

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Year
Ended December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman fasilitas kredit investasi, KMK 1 dan KMK 2 dijamin dengan (1) Tanah dan bangunan kantor serta tanah atas nama Tn. Ida Bagus Rai Budarsa, (2) Piutang usaha telah diikat Fidusia Notariil cfm. Akta Fidusia No.19 tanggal 16 Januari 2019 dan sertifikat Fidusia No W20.00021402.AH.05.01 Tahun 2019 tanggal 13 Februari 2019 sebesar Rp20.000.000.000.-, (3) Persediaan PT Arpan Bali Utama yang terletak di jalan Danau Tondano IX Kelurahan Sanur, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar telah diikat Fidusia Notariil cfm. Akta W20.00021874.AH.05.01 tahun 2019 tanggal 14 Februari 2019 sebesar Rp 30.000.000.000.- (4) Company Guarantee atas nama PT Hatten Bali dan PT Arpan Bali Utama cfm. Akta Company Guarantee No. 15 tanggal 16 Januari 2019 dan Akta Company Guarantee No. 16 tanggal 16 Januari 2019 (5) Personal Guarantee atas nama Ida Bagus Rai Budarsa cfm. Akta Personal Guarantee No. 17 tanggal 16 Januari 2019 dan Akta Personal Guarantee No.18 tanggal 16 Januari 2019 jaminan pribadi Ida Bagus Rai Budarsa (6) Bangunan Kantor PT Hatten Bali include persediaan wine yang ada di dalamnya yang terletak di jakan bypass Ngurah Rai No.393, Denpasar Telah ditutup Asuransi gempa bumi dan PAR dengan nilai pertanggungan sebesar Rp15.886.076.000 dan (7) Persediaan PT Arpan Bali Utama yang terletak di jalan Danau Tondano no 1X, Sanur, Denpasar telah ditutup asuransi gempa bumi dan PAR dengan nilai pertanggungan sebesar Rp53.403.078.202.

Pembatasan

Tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari bank, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal:

1. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, mengubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan);
2. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha;

20. BANK LOAN (Continued)

The investment credit facilities, KMK 1 and KMK 2 are secured by (1) Land and office building and land in the name of Mr. Ida Bagus Rai Budarsa, (2) Accounts receivable have been tied up by Notary Fiduciary cfm. Fiduciary Deed No.19 dated January 16, 2019 and Fiduciary certificate No. W20,00021402.AH.05.01 Year 2019 dated February 13, 2019 amounting to Rp20,000,000,000.-, (3) Inventory of PT Arpan Bali Utama which is located on Jalan Danau Tondano IX Kelurahan Sanur, Kec. South Denpasar, Denpasar City has been assigned a Notary Fiduciary cfm. Deed W20,00021874.AH.05.01 of 2019 dated February 14, 2019 amounting to Rp 30,000,000,000.- (4) Company Guarantee on behalf of PT Hatten Bali and PT Arpan Bali Utama cfm. Deed of Company Guarantee No. 15 dated January 16, 2019, and Deed of Company Guarantee No. 16 dated January 16, 2019 (5) Personal Guarantee on behalf of Ida Bagus Rai Budarsa cfm. Personal Guarantee Deed No. 17 dated January 16, 2019, and Personal Guarantee Deed No.18 dated January 16, 2019, personal guarantee of Ida Bagus Rai Budarsa (6) PT Hatten Bali's office building includes the wine stock inside which is located at Ngurah Rai bypass road No.393, Denpasar Has closed Earthquake insurance and PAR with an insured value of Rp 15,886,076,000 and (7) Inventories of PT Arpan Bali Utama which is located on Jalan Danau Tondano no. 1X, Sanur, Denpasar, have been covered by earthquake insurance and PAR with total coverage of Rp53,403,078,202.

Restrictions

Without first obtaining approval from the bank, the Debtor is not permitted, including but not limited to:

1. Changing the form or legal status of the company, changing the Articles of Association (except increasing the company's capital);
2. Using Company funds for purposes other than business;

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)Pembatasan (Lanjutan)

3. Membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham;
4. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau Tindakan-tindakan kepailitan;
5. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi/pengambilalihan aset pada perusahaan lain;
6. Mengubah bidang usaha;
7. Melakukan interfinancing dengan anggota group usaha;
8. Menerbitkan/menjual saham kecuali di konversi menjadi modal yang dibuat secara notarial;

Dalam rangka rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk kemudian klausa pembatasan akan disesuaikan dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

PT Arpan Bali Utama

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

<u>Bank/ Bank</u>	<u>Fasilitas/ Facilities</u>	<u>Plafon/ Palfond</u>	<u>Pencairan/ Date granted</u>	<u>Jatuh Tempo/ Due</u>	<u>Bagian Lancar/ Current Maturities</u>	<u>Jangka Panjang/ Non-Current</u>
PT BNI (Persero) Tbk	KMK TL	7.000.000.000	17/01/2019	14/01/2026	-	5.525.000.000
PT BNI (Persero) Tbk (Take over Bank Hana)	KMK 1	5.000.000.000	28/06/2021	28/06/2023	5.000.000.000	-
PT Bank Keb Hana Indonesia (Take over Bank Hana)	KMK 1	5.000.000.000	28/06/2021	28/06/2023	5.000.000.000	-
PT BNI (Persero) Tbk	KMK 2	20.000.000.000	26/06/2022	27/02/2027	-	20.000.000.000
PT BNI (Persero) Tbk	KMK 3	5.000.000.000	17/01/2019	28/06/2023	3.000.000.000	-
PT BNI (Persero) Tbk	KMK 4	30.000.000.000	17/01/2019	28/06/2023	30.000.000.000	-
		<u>72.000.000.000</u>			<u>43.000.000.000</u>	<u>25.525.000.000</u>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

a. Kredit Kerja Modal 1

Nomor Perjanjian Pinjaman maksimal Tujuan	DPM/1/189/R Rp10.000.000.000 Tambah modal kerja untuk industri minuman
Bentuk kredit	Rekening koran terbatas - Revolving
Jangka waktu	12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (PK) atau 28 Juni 2022 – 28 Juni 2023
Suku bunga Ketentuan	9,00% pertahun 0,25% p.a

20. BANK LOAN (Continued)Restrictions (Continued)

3. Divide operating profits and pay dividends to shareholders;
4. Carry out liquidation or dissolution or bankruptcy actions;
5. Conducting business mergers, acquisitions/acquisitions of assets from other companies;
6. Change the line of business;
7. Conducting interfinancing with members of the business group;
8. Issuing/selling shares unless converted into capital made notarial;

In the framework of the planned Initial Public Offering (IPO) of the Company, it has obtained conditional approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Then the limit clauses will be adjusted to the applicable terms and conditions.

PT Arpan Bali Utama

The subsidiary obtained the loan facilities as of follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

a. Working Capital Credit 1

No. Agreement Maximum loan Purpose	DPM/1/189/R Rp10.000.000.000 Addition working capital for beverage industry
Form of credit	Limited checking account - revolving
Period	12 months from the signing of the Credit Agreement (PK) or June 28, 2022 – June 28, 2023
Interest rate Provision	9,00% annually 0,25% p.a

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)**20. BANK LOAN (Continued)****PT Arpan Bali Utama (Lanjutan)****PT Arpan Bali Utama (Continued)****b. Kredit Kerja Modal 2 (Baru)****b. Working Capital Credit 2 (New)**

Pinjaman maksimal Tujuan	Rp20.000.000.000 Tambahkan modal kerja industri minuman untuk pembiayaan pembelian bahan baku
--------------------------	--

Maximum loan Purpose	Rp20,000,000,000 Additional working capital for the beverage industry to finance the purchase of raw materials
----------------------	---

Bentuk kredit Jangka waktu	Aflopended 56 bulan dari tanggal 26 Juni 2022 - 27 Februari 2027
----------------------------	---

Form of credit Period	Aflopended 56 months from due date or June 26, 2022 – February 27, 2022
-----------------------	--

Suku bunga Ketentuan	9,00% pertahun 0,25% p.a
----------------------	-----------------------------

Interest rate Provision	9,00% annually 0,25% p.a
-------------------------	-----------------------------

c. Kredit Kerja Modal 3**c. Working Capital Credit 3**

Pinjaman maksimal Tujuan	Rp5.000.000.000 Tambahkan modal kerja usaha industri minuman
--------------------------	---

Maximum loan Purpose	Rp5,000,000,000 Additional working capital for the beverage industry
----------------------	---

Bentuk kredit Jangka waktu	Rekening koran terbatas - Revolving 12 bulan setelah penandatanganan kredit persetujuan
----------------------------	--

Form of credit Period	Limited checking account - revolving 12 months after signing the credit agreement
-----------------------	--

Suku bunga	9,00% pertahun
------------	----------------

Interest rate	9,00% annually
---------------	----------------

d. Kredit Kerja Modal 4**d. Working Capital Credit 4**

Pinjaman maksimal Tujuan	Rp30.000.000.000 Tambahkan modal kerja usaha industri minuman
--------------------------	--

Maximum loan Purpose	Rp30,000,000,000 Additional working capital for the beverage industry
----------------------	--

Bentuk kredit Jangka waktu	On Top - Revolving 12 bulan setelah penandatanganan kredit persetujuan
----------------------------	---

Form of credit Period	On Top - Revolving 12 months after signing the credit agreement
-----------------------	--

Suku bunga	9,00% pertahun
------------	----------------

Interest rate	9,00% annually
---------------	----------------

e. Kredit Kerja Modal Term Loan**e. Working Capital Credit Term Loan**

Pinjaman maksimal Tujuan	Rp7.000.000.000 Tambahkan modal kerja usaha industri minuman
--------------------------	---

Maximum loan Purpose	Rp7,000,000,000 Additional working capital for the beverage industry
----------------------	---

Bentuk kredit Jangka waktu	On Top - Revolving 12 bulan setelah penandatanganan kredit persetujuan
----------------------------	---

Form of credit Period	On Top - Revolving 12 months after signing the credit agreement
-----------------------	--

Suku bunga	9,00% pertahun
------------	----------------

Interest rate	9,00% annually
---------------	----------------

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Year
Ended December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Arpan Bali Utama (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman bank dari PT Bank KEB Hana Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Pinjaman No.163/SPPK/DPS-VI/09062021 tanggal 9 Juni 2021.

a. Fasilitas Kredit yang Disetujui 1

Fasilitas kredit	Pinjaman Rekening Koran (PRK)
Plafond kredit	Rp5.000.000.000
Tujuan	Modal kerja
Jangka waktu	1 tahun
Suku bunga	8,50% pertahun, efektif, mengambang
Suku bunga dasar kredit	7,75%, efektif
Ketentuan	0,50% p.a

b. Fasilitas Kredit yang Disetujui 2

Fasilitas kredit	Demand Loan (DL)
Plafond kredit	Rp5.000.000.000
Tujuan	Modal kerja
Jangka waktu	1 tahun
Suku bunga	8,50% pertahun, efektif, mengambang
Suku bunga dasar kredit	7,75%, efektif
Ketentuan	0,50% p.a

Jumlah pembayaran utang bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp290.185.159.265 dan Rp99.154.802.795.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang adalah sebesar Rp10.988.184.709 dan Rp10.179.064.613 pada tahun 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 30).

Persetujuan bersyarat dari Bank terkait Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering ("IPO"))

Pada tanggal 24 Agustus 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

1. Persetujuan atas rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan dan dalam rangka itu dapat melakukan perubahan status menjadi perusahaan terbuka, perubahan anggaran dasar, perubahan susunan pemegang saham dan struktur permodalan serta susunan direksi dan dewan komisaris;
2. Persetujuan atas perubahan komposisi saham tidak mengakibatkan berubahnya *ultimate ownership* yaitu an. Ida Bagus Rai Budarsa;
3. Perubahan terkait klausa *negative covenant* yang akan disesuaikan dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku untuk perusahaan terbuka.

20. BANK LOAN (Continued)

PT Arpan Bali Utama (Continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia

In 2021, the Company obtained a bank loan from PT Bank KEB Hana Indonesia on Loan Decision Letter No. 163/SPPK/DPS/VI/09062021 dated June 9, 2021.

a. Approved Credit Facility 1

Credit facility	Bank Statement Loan (PRK)
Plafond credit	Rp5.000.000.000
Purpose	Working capital
Period	1 year
Interest rate	8,50% annually, effective, floating
Loan base credit rate	7,75%, effective
Provision	0,50% p.a

b. Approved Credit Facility 2

Credit facility	Demand Loan (DL)
Plafond credit	Rp5.000.000.000
Purpose	Working capital
Period	1 year
Interest rate	8,50% annually, effective, floating
Loan base credit rate	7,75%, effective
Provision	0,50% p.a

The amount of bank debt payments on December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp290,185,159,265 and Rp99,154,802,795, respectively.

Interest expense on long-term bank loans amounted to Rp10,988,184,709 and Rp10,179,064,613 for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 30).

Conditional approval from Bank related to Initial Public Offering ("IPO")

On August 24, 2022, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are as follows:

1. Persetujuan atas rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan dan dalam rangka itu dapat melakukan perubahan status menjadi perusahaan terbuka, perubahan anggaran dasar, perubahan susunan pemegang saham dan struktur permodalan serta susunan direksi dan dewan komisaris;
2. Persetujuan atas perubahan komposisi saham tidak mengakibatkan berubahnya *ultimate ownership* yaitu an. Ida Bagus Rai Budarsa;
3. Perubahan terkait klausa *negative covenant* yang akan disesuaikan dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku untuk perusahaan terbuka.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA**21. LEASE LIABILITIES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang leasing	707.179.854	950.059.732	Leasing payable
Liabilitas sewa tanah	14.067.357.229	15.513.476.575	Lease liabilities - land rent
	14.774.537.083	16.463.536.307	
Kurang:			Less:
Porsi jatuh tempo saat ini	1.857.556.949	2.014.185.271	Portion of current maturities
Porsi jangka panjang	12.916.980.134	14.449.351.036	Long term portion

Dengan rincian utang leasing sebagai berikut:

The details of leasing payable are as follows:

<u>Kreditor/ Creditor</u>	<u>Tanggal/ Dated</u>	<u>Total Fasilitas/ Total Amenitis</u>	<u>Tujuan Fasilitas/ Purpose the Facility</u>	<u>Jangka Waktu/ Time Period</u>	<u>Periode Pembayaran Pokok/ Principal Payment Period</u>
Mitsui Leasing Capital Indonesia	7 Feb 2020/ Feb 7, 2020	344.500.000	Truck Distribusi L- 300	36	Per Bulan/ Monthly
PT CIMB Niaga Auto Finance	18 Nov 2018/ Nov 18, 2018	1.142.000.000	Toyota Alphard Putih	60	Per Bulan/ Monthly
PT Astra Sedaya Finance	2 Agust 2019/ Aug 2, 2019	1.157.000.000	Toyota Alphard Hitam	60	Per Bulan/ Monthly
PT Indomobil Finance	Juli 2022/ 2022	190.150.000	Suzuki Carry Box	36	Per Bulan/ Monthly
PT Indomobil Finance	September 2022/ Sep, 2022	152.500.000	Suzuki Carry Pick Up	36	Per Bulan/ Monthly

Dibawah ini adalah ringkasan dari penerapan PSAK
No. 73 atas sewa tanah perkebunan PT Arpan Bali Utama:Below is the summary from the adoption of PSAK No. 73
for the lease of plantation land of PT Arpan Bali Utama:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman pada awal periode	15.513.476.575	16.959.635.092	Discounted using the indicative incremental borrowing rate as at beginning period
Penambahan bunga Pembayaran	1.215.380.654 (2.661.500.000)	1.215.341.483 (2.661.500.000)	Accretion of interest Payments
Total liabilitas sewa	14.067.357.229	15.513.476.575	Total lease liabilities
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	1.418.541.605	1.569.081.991	Current portion
Bagian jangka panjang	12.648.815.624	13.944.394.584	Long-term portion

22. MODAL**22. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham Grup adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders were as
follows:

<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>			
<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital</u>
PT Gotama Putra	1.016.000.000	50%	50.800.000.000
Ida Bagus Rai Budarsa	1.016.000.000	50%	50.800.000.000
Jumlah	2.032.000.000	100,00%	101.600.000.000

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL (Lanjutan)**22. SHARE CAPITAL (Continued)****31 Desember 2021/ December 31, 2021**

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital
PT Gotama Putra	800	50%	800.000.000
Ida Bagus Rai Budarsa	800	50%	800.000.000
Jumlah	1.600	100,00%	1.600.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 73 tanggal 29 Agustus 2022 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0061811.AH.01.02 Tahun 2022 tertanggal 30 Agustus 2022 menyetujui:

- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham perseroan kepada masyarakat (“penawaran umum”),
- Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum: (i) perubahan status Perseroan dari perseroan Tertutup menjadi Perseroan terbuka sehingga nama Perseroan berubah dari PT Hatten Bali menjadi PT Hatten Bali Tbk; (ii) perubahan nominal saham Perseroan (Stock split) dari semula Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham; (iii) pengeluaran saham dalam simpanan (portapel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 678.000.000 (enam ratus tujuh puluh delapan juta) saham baru yang mewakili 25,02% (dua puluh lima koma nol dua persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum; (iv) pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum, pada BEI; (v) perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum; dan perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI,

Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 73 dated 29 August 2022 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0061811.AH.01.02 Year 2022 dated 30 August 2022 approved:

- Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the company's shares to the public (“public offering”),
- Approved in the context of the Public Offering: (i) change the status of the Company from a Private Company to a Public Company so that the name of the Company changed from PT Hatten Bali to PT Hatten Bali Tbk; (ii) changes in the nominal share of the Company (Stock split) from the original Rp. 1,000,000 (one million Rupiah) per share to Rp. 50 (fifty Rupiah) per share; (iii) issuance of shares in the Company's savings (portapel) to be offered to the public through a Public Offering of a maximum of 678,000,000 (six hundred seventy eight million) new shares representing 25.02% (twenty five point zero two percent) of the entire issued and paid-up capital of the Company after the Public Offering; (iv) listing of all the Company's shares, which are shares that have been issued and fully paid after the Public Offering, on the IDX; (v) changes to all provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Principles of the Articles of Association of the Company Conducting the Public Offering; and changes in the capital structure and composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the implementation of the Public Offering and the listing of the Company's shares on the IDX,

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**23. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL**

	2022	2021	Additional paid-up capital Tax Amnesty
Tambahan modal disetor Pengampunan Pajak (Tax Amnesty)			
PT Hatten Bali Tbk.	254.846.000	254.846.000	PT Hatten Bali Tbk.
PT Arpan Bali Utama	755.714.441	755.714.441	PT Arpan Bali Utama
Jumlah	1.010.560.441	1.010.560.441	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Terkait dengan UU.11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak, Grup mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima No. 90400000245 dan No. 90400000246 dari Kantor Pelayanan Pajak tanggal 29 September 2016.

Grup telah menerima surat keterangan pengampunan pajak dengan No. KET-5789/PP/WPJ.17/2016 dan No. KET-5841/PP/WPJ.17/2016. Aset yang di deklarasi oleh Grup adalah mobil, peralatan elektronik dan harta tidak bergerak lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	<u>PT Hatten Bali Tbk.</u>	<u>PT Arpan Bali Utama</u>
Aset yang di deklarasi:		
Mobil	129.846.000	67.500.000
Peralatan elektronik	-	688.214.441
Harta tidak bergerak lainnya	125.000.000	-
Jumlah	<u>254.846.000</u>	<u>755.714.441</u>

24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo pada awal tahun	476.896.885	490.345.506
Bagian dalam total laba (rugi) komprehensif	31.906.460	(13.448.621)
Saldo pada akhir tahun	<u>508.803.345</u>	<u>476.896.885</u>

25. SALDO LABA**a. Dicadangkan**

Saldo laba dicadangkan merupakan cadangan wajib sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada 2021, Grup telah membentuk cadangan wajib atas saldo laba.

b. Belum Dicadangkan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo laba - awal	119.868.580.750	129.857.875.479
Laba (rugi) tahun berjalan	21.235.396.846	(9.989.294.729)
Peningkatan modal saham yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan	(100.000.000.000)	-
Perubahan ekuitas pada entitas anak	15.141.572	-
Saldo laba - akhir	<u>41.119.119.168</u>	<u>119.868.580.750</u>

23. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL (Continued)

In relation to Act.11 of 2016 regarding tax amnesty, the Group submitted an application for tax amnesty with receipt No. 90400000245 and No. 90400000246 from the Tax Office dated September 29, 2016.

The Group has received a tax amnesty certificate with No. KET-5789/PP/WPJ.17/2016 and No. KET-5841/PP/WPJ.17/2016. Assets declared by the Group are cars, electronic equipment and other immovable property with the following details:

Assets declared:
Cars
Electronic equipment
Other immovable property
Total

24. NON-CONTROLLING INTEREST

This account consists of:

Balancia at beginning of year
Share in total comprehensive income (loss)
Balance at end of year

25. RETAINED EARNINGS**a. Appropriated**

Reserved retained earnings are mandatory reserves in accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires companies to make a mandatory reserve provision of up to at least 20% of the total issued and fully paid capital.

In 2021, the Group has established a mandatory reserve on retained earnings.

b. Unappropriated

This account consists of:

Retained earnings - beginning
Income (loss) for the year
Increase in share capital from retained earnings capitalization
Equity changes in subsidiary
Retained earnings -ending

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALANPenjualan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Wine	201.076.799.024
Arak	14.111.743.645
Lainnya	1.042.531.792
Jumlah Penjualan	216.231.074.461
Potongan	(26.844.607.248)
Jumlah Penjualan – Bersih	189.386.467.213

Seluruh penjualan Grup merupakan penjualan kepada
pihak ketiga.Pada tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat pelanggan
yang nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah Penjualan
barang.**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Bahan baku	
Awal tahun	4.345.470.702
Pembelian	44.948.836.030
Bahan baku tersedia	49.294.306.732
Akhir tahun	(7.764.946.411)
Pemakaian bahan baku ke persediaan dalam proses	41.529.360.321
Persediaan dalam proses	
Awal tahun	52.845.897.170
Tenaga kerja langsung	3.829.261.545
Biaya overhead pabrik	59.277.101.547
Penerimaan bahan baku	41.529.360.321
Persediaan dalam proses tersedia	157.481.620.583
Akhir tahun	(65.208.197.014)
Persediaan dalam perjalanan	-
Persediaan dalam proses ke persediaan barang jadi	92.273.423.569
Penyusutan	1.546.650.453
Overhead lainnya	2.436.269.320
Beban pokok produksi	96.256.343.342
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	10.832.099.012
Penambahan barang jadi	96.256.343.342
Pembelian	11.362.748.950
Barang jadi tersedia untuk dijual	118.451.191.304
Akhir tahun	(20.422.067.530)
Lainnya	507.746.801
Jumlah Beban Pokok Penjualan	98.536.870.575

Berikut ini merupakan pembelian kepada pemasok yang
nilainya lebih dari 10% dari total pembelian yang
berpengaruh terhadap beban pokok penjualan masing-
masing per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:

	<u>2022</u>
Australian Vintage	14.628.747.979
LCW Corp.	13.995.725.471
Jumlah	28.624.473.450

26. SALESSales for the years ended December 31, 2022 and
2021 are as follows:

	<u>2021</u>
Wine	88.468.261.262
Arak	6.230.497.324
Others	624.039.748
Total Sales	95.322.798.334
Sale Discount	(13.254.310.867)
Total Sales – Net	82.068.487.467

All sales of the Group are sales to third parties.

For the years ended December 31, 2022 and 2021
there are no customers whose sales value exceeds
10% of the total sales of goods.**27. COST OF GOOD SOLD**Cost of good sold for the years ended December 31,
2022 and 2021 are as follows:

Raw materials
At beginning of year
Purchase
Raw materials available
At ending of year
Raw materials used in the goods in process
Goods in process
At beginning of year
Direct labor
Factory overhead
Receipt of raw materials
Goods in process available
At ending of year
Inventory in transit
Goods in process used in the finished goods
Depreciation
Other factory overhead
Cost of goods manufactures
Finished goods
At beginning of year
Additional finished goods
Purchase
Finised goods ready for sales
At ending of year
Others
Total cost of goods sold

The following are purchases from suppliers whose
value is more than 10% of the total purchases
affecting their respective cost of good sold as of
December 31, 2022 and 2021 as follows:

	<u>2021</u>
Australian Vintage	4.742.731.857
LCW Corp.	5.181.935.607
Total	9.924.667.464

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN PENJUALANBeban penjualan untuk tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban perkebunan	2.173.357.076	1.353.405.207
Beban <i>collateral</i>	998.244.145	252.236.212
Beban promo/ <i>tasting/sample</i>	975.691.518	305.454.951
Gaji pemasaran	901.887.680	1.012.916.663
Beban angkut	705.255.882	587.787.752
Beban transportasi	648.129.763	319.802.052
Beban entertainment	643.566.319	207.549.768
Beban rabat	566.880.971	157.851.804
Beban pajak	476.482.871	231.081.470
Beban HEC	386.827.022	174.260.093
Beban pemasaran	358.916.528	112.453.674
Beban perjalanan dinas	351.095.153	182.157.606
Beban sponsor	316.176.528	66.995.559
Beban <i>event</i>	314.853.462	107.059.655
Penyusutan	99.768.627	35.913.167
Beban <i>floor display</i>	89.408.163	67.649.402
Beban pulsa telepon	88.459.822	84.200.000
Penyusutan aset hak-guna	79.574.832	79.574.832
Beban marketlist	67.060.700	57.428.321
Beban perbaikan	55.492.369	73.519.942
Beban <i>listing fee</i>	33.822.604	23.922.903
Beban insentif pelanggan	32.904.597	26.652.587
Beban wine <i>training</i>	29.828.381	10.450.144
Beban penelitian	11.620.987	11.415.978
Beban wine rusak	-	20.900.000
Lainnya dibawah Rp10 Juta	46.137.415	5.958.826
Jumlah beban penjualan	10.451.443.415	5.568.598.568

28. SALES EXPENSESSales expenses for the years ended December 31, 2022
and 2021 are as follows:

	2022	2021
Plantation expenses	2.173.357.076	1.353.405.207
Collateral expenses	998.244.145	252.236.212
Wine tasting expenses	975.691.518	305.454.951
Marketing salary	901.887.680	1.012.916.663
Freight expenses	705.255.882	587.787.752
Transportation expenses	648.129.763	319.802.052
Entertainment expenses	643.566.319	207.549.768
Rabat expenses	566.880.971	157.851.804
Tax expenses	476.482.871	231.081.470
Hec expenses	386.827.022	174.260.093
Marketing expenses	358.916.528	112.453.674
Business trip expenses	351.095.153	182.157.606
Sponsorship expenses	316.176.528	66.995.559
Event expenses	314.853.462	107.059.655
Depreciation expenses	99.768.627	35.913.167
Floor display expenses	89.408.163	67.649.402
Phone credit expenses	88.459.822	84.200.000
Depreciation right-of-use assets	79.574.832	79.574.832
Marketlist expenses	67.060.700	57.428.321
Maintenance expenses	55.492.369	73.519.942
Fee listing expenses	33.822.604	23.922.903
Incentive customer expenses	32.904.597	26.652.587
Wine training expenses	29.828.381	10.450.144
Research expenses	11.620.987	11.415.978
Damage wine Expenses	-	20.900.000
Others below Rp10 million	46.137.415	5.958.826
Total sales expenses	10.451.443.415	5.568.598.568

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Beban gaji	21.873.628.841	18.575.231.272
Beban imbalan pasca kerja	2.622.687.705	2.367.325.117
Beban profesional	2.516.202.642	1.203.007.062
Beban marketing bali	2.225.416.810	853.373.535
Beban penyusutan aset tetap	1.606.961.035	1.642.972.349
Beban teknologi informasi	919.039.514	1.544.743.008
Beban perjalanan dinas	856.501.199	115.234.899
Beban BBM	640.703.901	385.698.465
Beban legal	633.749.279	271.704.633
Beban sewa gedung	524.721.957	522.674.084
Beban listrik	503.497.915	447.282.893
Beban sewa mobil	473.700.000	258.900.000
Beban pemeliharaan gedung	455.819.520	118.634.945
Beban pajak	371.175.737	243.788.366
Beban pemeliharaan kendaraan	262.789.336	208.681.624
Beban marketing jakarta	262.248.028	730.986.523
Beban ATK dan printing	259.228.226	176.891.251
Beban asuransi	171.299.633	170.515.486
Beban penyusutan aset hak guna	150.000.000	150.000.000
Beban telepon	141.394.123	128.848.301
Beban dapur	132.835.538	130.062.978
Beban ijin kendaraan	98.636.200	168.748.000
Beban tenaga kerja outsourcing	75.853.171	231.605.120
Beban kesehatan	54.252.010	147.429.169
Lainnya dibawah Rp50jt	1.077.285.051	451.107.659
Jumlah beban umum dan administrasi	38.909.627.371	31.245.446.739

29. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2022	2021
Salary expense	21.873.628.841	18.575.231.272
Employee benefit expenses	2.622.687.705	2.367.325.117
Professional fee	2.516.202.642	1.203.007.062
Bali marketing fee	2.225.416.810	853.373.535
Depreciation expenses	1.606.961.035	1.642.972.349
IT expenses	919.039.514	1.544.743.008
Official travel expenses	856.501.199	115.234.899
Fuel expenses	640.703.901	385.698.465
Legal expenses	633.749.279	271.704.633
Rent expenses	524.721.957	522.674.084
Electricity expenses	503.497.915	447.282.893
Car rental expenses	473.700.000	258.900.000
Building maintenance expenses	455.819.520	118.634.945
Tax expenses	371.175.737	243.788.366
Vehicle maintenance expenses	262.789.336	208.681.624
Jakarta marketing fee	262.248.028	730.986.523
Stationery and printing expenses	259.228.226	176.891.251
Insurance expenses	171.299.633	170.515.486
Right of use asset depreciation	150.000.000	150.000.000
Telephone expenses	141.394.123	128.848.301
Pantry expenses	132.835.538	130.062.978
Vehicle permit expenses	98.636.200	168.748.000
Outsourcing labor expenses	75.853.171	231.605.120
Medical expenses	54.252.010	147.429.169
Others below Rp50 Million	1.077.285.051	451.107.659
Total general and administration expenses	38.909.627.371	31.245.446.739

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCIAL EXPENSES

	2022	2021	
Beban bunga bank pinjaman	10.988.184.709	10.179.064.613	Bank interest expense
Beban administrasi bank	434.323.526	343.963.965	Bank administration expense
Beban bunga leasing	114.490.848	154.498.047	Leasing interest expense
Jumlah	11.536.999.083	10.677.526.625	Total

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2022	2021	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Pelepasan aset tetap	213.963.964	31.000.000	Disposal of fixed assets
Pendapatan bunga bank	75.860.429	49.639.386	Bank interest revenue
Pendapatan <i>cellardoor</i>	24.646.034	1.277.281	Cellardoor revenue
Pendapatan jasa lalu - imbalan paska kerja	-	3.266.634.607	Past service income - post-employment benefits
Penghasilan lain	749.110.463	569.408.316	Other revenue
Jumlah Pendapatan Lain-lain	1.063.580.890	3.917.959.590	Total Other Income

	2022	2021	
Beban lain-lain			Other Expense
Beban bunga PSAK No. 73	(1.215.380.654)	(1.215.341.484)	Interest expense of PSAK No. 73
Beban penurunan nilai persediaan	(82.109.743)	(250.602.180)	Allowance for inventory impairment
Beban denda pajak	(55.629.543)	(98.893.277)	Tax penalty
Biaya PBB	(44.307.495)	(43.108.692)	PBB expense
Biaya <i>cellardoor</i>	(31.025.950)	(15.032.551)	Cellardoor expense
Biaya sumbangan	(11.786.100)	(21.222.880)	Donation
Beban pencadangan piutang	-	(880.451.850)	Allowance for bad debt expense
Lainnya	(688.214.492)	(971.456.946)	Others
Jumlah Beban Lain-lain	(2.128.453.977)	(3.496.109.860)	Total Other Expenses

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

Grup mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan keragaman konsumen.

The Group classifies and evaluates segment information based on variety consumer.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Horeca/ <i>horeca</i>	Retail/ <i>retail</i>	Outer/ <i>outer</i>	Cellar / <i>cellar</i>	Lain-lain/ <i>others</i>	Total/ <i>total</i>	
Penjualan	85.212.101.335	71.850.700.894	9.527.574.551	21.523.749.159	1.272.341.274	189.386.467.213	Sales
Beban pokok penjualan	(44.335.447.639)	(37.383.575.072)	(4.957.151.344)	(11.198.703.457)	(661.993.063)	(98.536.870.575)	Cost of goods sold
Laba bruto	40.876.653.696	34.467.125.822	4.570.423.207	10.325.045.702	610.348.211	90.849.596.638	Gross profit
Beban penjualan						(10.451.443.415)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(38.909.627.371)	General and administration expense
Beban keuangan						(11.536.999.083)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain						1.063.580.890	Other income
Beban lain-lain						(2.128.453.977)	Other expenses
Laba sebelum pajak						28.886.653.682	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(7.566.299.206)	Corporate income tax
Laba tahun berjalan						21.320.354.476	Current profit
Pendapatan komprehensif lain						3.738.172.482	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan						25.058.526.958	Total profit and other comprehensive income for the year

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021						Total/ Total	
	Horeca/ horeca	Retail/ retail	Outer/ outer	Cellar / cellar	Lain-lain/ others			
Penjualan	29.420.395.026	42.080.134.695	5.432.895.628	4.353.306.325	781.755.793	82.068.487.467	Sales	
Beban pokok penjualan	(16.121.143.230)	(23.058.149.898)	(2.976.999.068)	(2.385.429.384)	(428.369.405)	(44.970.090.985)	Cost of goods sold	
Laba bruto	13.299.251.796	19.021.984.797	2.455.896.560	1.967.876.941	353.386.388	37.098.396.482	Gross profit	
Beban penjualan						(5.568.598.568)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi						(31.245.446.739)	General and adiministration expense	
Beban keuangan						(10.677.526.625)	Financial expenses	
Pendapatan lain-lain						3.917.959.590	Other income	
Beban lain-lain						(3.496.109.860)	Other expenses	
Laba sebelum pajak						(9.971.325.720)	Profit before income tax	
Beban pajak penghasilan						1.239.024.289	Corporate income tax	
Laba tahun berjalan						(8.732.301.431)	Current profit	
Pendapatan komprehensif lain						1.024.925.670	Other comprehensive income	
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan						(7.707.375.761)	Total profit and other comprehensive income for the year	

Tabel berikut menunjukkan distribusi penjualan
berdasarkan lokasi geografis:The following table shows the distribution by
geographic location:

	2022	2021	
Bali	139.789.716.078	48.998.275.543	Bali
Luar Bali	49.596.751.135	33.070.211.924	Outside Bali
Jumlah	189.386.467.213	82.068.487.467	Total

33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	2022	2021	
Utang usaha pihak berelasi:			Account payable related party:
FA Udiyana	156.351.825	-	FA Udiyana
Jumlah utang usaha pihak berelasi:	156.351.825	-	Total account payable related party:

Sifat pihak berelasi

Nature of relationships

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang
bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan
sifat transaksinya:The following table is a summary of related parties who
have transactions with the Group, and includes the
nature of the relationship and type of transaction:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
FA Udiyana	Afiliasi/ Affiliation	Utang Usaha/ Account Payable

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties who have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

Financial instruments presented in the statement of financial position are determined at fair value, or presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value cannot be reliably measured.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because it does not have fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Year
Ended December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The main risks of the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

The following table presents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	9.166.930.763	9.166.930.763	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	31.725.723.773	31.725.723.773	Trade receivables
Piutang lain-lain	167.988.328	167.988.328	Other receivables
Jumlah	41.060.642.864	41.060.642.864	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	116.279.651.972	116.279.651.972	Bank loans
Utang usaha	8.315.320.101	8.315.320.101	Account payables
Utang lain-lain	1.648.452.889	1.648.452.889	Others payables
Biaya yang masih harus dibayar	272.775.112	272.775.112	Accrued expenses
Jumlah	126.516.200.074	126.516.200.073	Total
	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	3.684.683.525	3.684.683.525	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	17.279.535.756	17.279.535.756	Trade receivables
Piutang lain-lain	86.115.261	86.115.261	Other receivables
Jumlah	21.050.334.542	21.050.334.542	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	108.815.000.000	108.815.000.000	Bank loans
Utang usaha	1.160.351.055	1.160.351.055	Account payables
Utang lain-lain	1.464.237.605	1.464.237.605	Others payables
Biaya yang masih harus dibayar	122.872.946	122.872.946	Accrued expenses
Jumlah	111.562.461.606	111.562.461.606	Total

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Year
Ended December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Dalam Satu Tahun/ <i>In One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	77.999.651.972	38.280.000.000	116.279.651.972	Bank loan
Jumlah	77.999.651.972	38.280.000.000	116.279.651.972	Total

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Dalam Satu Tahun/ <i>In One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	70.025.000.000	38.790.000.000	108.815.000.000	Bank loan
Jumlah	70.025.000.000	38.790.000.000	108.815.000.000	Total

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2022 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut turun sebesar Rp610.454.706 terutama sebagai akibat pandemic global dan kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Factors and Financial Risk Management policy

Interest rate risk

Group's interest rate risk mainly arise from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group has no formal policy to hedge the risk of interest rate.

For working capital loans and investment loans, the Group seeks to reduce its interest rate risk by monitoring the level of interest rates prevailing in the market.

The following tables analyze the details of financial liabilities based on the term:

Analysis of sensitivity to interest rate risk

On December 31, 2022 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant, income before income tax expense for the year ended decreased by Rp610,454,706 mainly due to the global pandemic and increased/decrease in interest expense on loans with a floating rate.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)****Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut turun sebesar Rp31.261.690 terutama sebagai akibat pandemic global dan kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021:

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Belum Jatuh Tempo Namun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Due and Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	22.342.495.642	7.856.854.767	2.553.939.756	32.753.290.165	Trade receivables
Piutang lain-lain	167.988.328	-	-	167.988.328	Others receivables
Jumlah	22.510.483.970	7.856.854.767	2.553.939.756	32.921.278.493	Total

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**b. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)****Interest rate risk (Continued)**

On December 31, 2021 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant, income before income tax expense for the year ended decreased by Rp31,261,690 mainly due to the global pandemic and increased/decrease in interest expense on loans with a floating rate.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no significant credit risk.

The Group controls credit risk by dealing only with those who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

The following table shows information on the credit risk exposure based on the evaluation of impairment of the financial assets of the Company as at December 31, 2022 and 2021:

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022For The Year
Ended December 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)****34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)****b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)****b. Factors and Financial Risk Management
policy (Continued)****Risiko kredit (Lanjutan)****Credit risk (Continued)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Belum Jatuh Tempo Namun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Due and Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	10.860.205.889	4.300.355.438	3.760.250.642	18.920.811.969	Trade receivables
Piutang lain-lain	323.067.724	-	-	323.067.724	Others receivables
Jumlah	11.183.273.613	4.300.355.438	3.760.250.642	19.243.879.693	Total

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table presents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at Desember 31, 2022 and 2021:

	Nilai Tercatat pada Tanggal 31 Desember 2022/ Carrying Value in December 31, 2022		Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year		
	Sampai Dengan Satu Tahun/ Up to One Year		Sampai Dengan Satu Tahun/ Up to One Year		
Utang bank	116.279.651.972	77.999.651.972	38.280.000.000		Bank loan
Utang usaha	8.315.320.101	8.315.320.101	-		Account payables
Utang lain-lain	1.648.452.889	1.648.452.889	-		Others payable
Biaya yang masih harus dibayar	272.775.112	272.775.112	-		Accrued expenses
Jumlah	126.516.200.074	88.236.200.074	38.280.000.000		Total

	Nilai Tercatat pada Tanggal 31 Desember 2021/ Carrying Value in December 31, 2021		Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year		
	Sampai Dengan Satu Tahun/ Up to One Year		Sampai Dengan Satu Tahun/ Up to One Year		
Utang bank	108.815.000.000	70.025.000.000	38.790.000.000		Bank loan
Utang usaha	1.160.351.055	1.160.351.055	-		Account payables
Utang lain-lain	1.464.237.605	1.464.237.605	-		Others payable
Biaya yang masih harus dibayar	122.872.946	122.872.946	-		Accrued expenses
Jumlah	111.562.461.606	72.772.461.606	38.790.000.000		Total

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)****Risiko likuiditas**

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

c. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 73,45% dan 85,06%.

Rasio utang bersih, kas dan bank bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2022	2021
Jumlah utang bank	116.279.651.972	108.815.000.000
Dikurangi kas dan setara kas	9.166.930.763	3.684.683.525
Pinjaman dan utang - bersih	107.112.721.209	105.130.316.475
Ekuitas - bersih	145.821.041.349	123.556.009.927
Rasio pinjaman dan utang - bersih terhadap ekuitas	73,45%	85,08%

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**b. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)****Liquidity risk**

The Group may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations for a considerable period, it cannot settle in short-term and long-term obligations.

In managing liquidity risk, management monitoring and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conducts a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

c. Capital Risk Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on December 31, 2022 and 2021 respectively by 73,45% and 85,06%

The ratio of net debt, net of cash on hands and in banks to equity on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Total bank loan
Less: cash on hands and cash equivalent
Other Loan and account payable - net
Equity - net
Other Loan and account payable - net to equity ratio

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Year
Ended December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AUD/ AUD	AS\$/ US\$	EUR/ EUR	
Bank	21.017.543	1.370,82	324,20	103,50	Bank
Jumlah aset	21.017.543	1.370,82	324,20	103,50	Total assets
Utang usaha	5.366.236.693	481.219,55	27.648,00	6.194,89	Account payables
Jumlah liabilitas	5.366.236.693	481.219,55	27.648,00	6.194,89	Total liabilities
Aset (liabilitas)					Assets
- bersih	(5.345.219.150)	(479.848,73)	(27.323,80)	(6.091,39)	(liabilities) - net
	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AUD/ AUD	AS\$/ US\$	EUR/ EUR	
Bank	2.834.751	3,02	79,50	103,50	Bank
Jumlah aset	2.834.751	3,02	79,50	103,50	Total assets
Utang usaha	341.122.592	30.689,00	-	1.469,00	Account payables
Jumlah liabilitas	341.122.592	30.689,00	-	1.469,00	Total liabilities
Aset (liabilitas)					Assets
- bersih	(338.287.841)	(30.685,98)	79,50	(1.365,5)	(liabilities) - net

36. HAL KHUSUS DALAM INDUSTRI

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 06/M- DAG/PER/ 1/2015 tanggal 16 Januari 2015, memperbaharui peraturan No. 20/M- DAG/PER/4/2014 tentang pengendalian dan pengawasan terhadap pengadaan, peredaran, dan penjualan minuman beralkohol. Peraturan ini menetapkan pelarangan penjualan dan distribusi produk minuman beralkohol dalam minimarkets dan pengecer lainnya, yang mulai berlaku pada tanggal 15 April 2015 (3 (tiga) bulan setelah pengumuman). Lisensi persyaratan pada penjualan lebih ketat.

Pengaruh atas pengaturan penjualan produk minuman beralkohol adalah Grup diwajibkan untuk menyampaikan laporan Realisasi Pengadaan dan Penyaluran minuman beralkohol setiap triwulan tahun kalender berjalan kepada Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan serta setiap penjualan dikenakan bea cukai dengan tarif tertentu dan dilaporkan secara berkala kepada Bea Cukai setiap bulan.

Grup telah menyampaikan laporan Realisasi Pengadaan dan Penyaluran minuman beralkohol setiap triwulan tahun kalender berjalan kepada Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan melalui aplikasi ExSIS Online serta laporan penjualan yang dikenakan bea cukai dengan tarif tertentu dan dilaporkan berkala secara manual dengan mendatangi kantor Cukai setiap bulannya.

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2022 and 2021, the Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AUD/ AUD	AS\$/ US\$	EUR/ EUR	
Bank	21.017.543	1.370,82	324,20	103,50	Bank
Total assets	21.017.543	1.370,82	324,20	103,50	Total assets
Account payables	5.366.236.693	481.219,55	27.648,00	6.194,89	Account payables
Total liabilities	5.366.236.693	481.219,55	27.648,00	6.194,89	Total liabilities
Assets					Assets
(liabilities) - net	(5.345.219.150)	(479.848,73)	(27.323,80)	(6.091,39)	(liabilities) - net
	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AUD/ AUD	AS\$/ US\$	EUR/ EUR	
Bank	2.834.751	3,02	79,50	103,50	Bank
Total assets	2.834.751	3,02	79,50	103,50	Total assets
Account payables	341.122.592	30.689,00	-	1.469,00	Account payables
Total liabilities	341.122.592	30.689,00	-	1.469,00	Total liabilities
Assets					Assets
(liabilities) - net	(338.287.841)	(30.685,98)	79,50	(1.365,5)	(liabilities) - net

36. INDUSTRY SPECIFIC MATTER

The Ministry of Trade of Republic Indonesia issued decree No. 06/M-DAG/PER/1/2015 dated January 16, 2015, amending decree No. 20/M- DAG/PER/4/2014 relating to the control and supervision of the procurement, distribution, and sale of alcoholic beverages. This decree stipulates the banning of the sales and distribution of alcoholic beverages in minimarkets, and other convenience stores, which took effect on April 15, 2015 (3 months after its announcement). Licensing requirement for selling is more stringent.

The influence on the regulation of the sale of alcoholic beverage products is that the Group is required to submit a report on the Realization of Procurement and Distribution of alcoholic beverages every quarter of the current calendar year to the Director General of Domestic Trade of the Ministry of Trade and every sale is subject to customs duties at certain rates and is reported periodically to Customs and Excise every month. .

The Group has submitted a report on the Realization of Procurement and Distribution of alcoholic beverages every quarter of the current calendar year to the Director General of Domestic Trade of the Ministry of Trade through the ExSIS Online application as well as sales reports that are subject to customs duties at certain rates and are reported periodically manually by visiting the Excise office every month.

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada tanggal 10 Januari 2023, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 678.000.000 saham kepada publik.

Susunan pemegang saham setelah penawaran umum perdana sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital</u>
PT Gotama Putra	1.016.000.000	37,49%	50.800.000.000
Ida Bagus Rai Budarsa	1.016.000.000	37,49%	50.800.000.000
Publik/ <i>Public</i>	678.000.000	25,02%	33.900.000.000
Jumlah	2.710.000.000	100,00%	135.500.000.000

Komposisi tambahan modal disetor Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Agio saham	53.562.000.000	-	Share premium
Biaya emisi saham	(6.159.316.667)	-	Share emission cost
Tambahan modal disetor Pengampunan Pajak (<i>Tax Amnesty</i>)			Additional paid-up capital Tax Amnesty
PT Hatten Bali Tbk.	254.846.000	254.846.000	PT Hatten Bali Tbk.
PT Arpan Bali Utama	755.714.441	755.714.441	PT Arpan Bali Utama
Jumlah	48.413.243.774	1.010.560.441	Total

38. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Selama tahun 2021, pandemi COVID-19 masih terus menyebar di Indonesia, diperkirakan pada tingkat yang tidak terlalu mengkhawatirkan. Namun, Pemerintah telah mengambil beberapa upaya, antara lain dengan meningkatkan tingkat vaksinasi dan memulai program booster COVID-19 dan program terkait lainnya untuk menekan peningkatan infeksi. Seiring membaiknya kondisi COVID-19, pemerintah telah melonggarkan pembatasan pada mal, outlets, dan tempat usaha sejenis telah dibuka kembali dengan penerapan protokol yang ketat. Manajemen juga telah melakukan analisa terhadap dampak pandemi terhadap operasi dan rencana bisnis Perusahaan secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Terkait dengan hal ini, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kinerja keuangan Perusahaan menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Manajemen melihat adanya dampak yang merugikan pada bisnis sehubungan dengan pandemi COVID-19.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

37. SUBSEQUENT EVENT

On January 10, 2023, the Company completed the initial public offering of its 678.000.000 shares to the public.

The composition of shareholders after initial public offering are as follows:

<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital</u>
PT Gotama Putra	1.016.000.000	37,49%	50.800.000.000
Ida Bagus Rai Budarsa	1.016.000.000	37,49%	50.800.000.000
Publik/ <i>Public</i>	678.000.000	25,02%	33.900.000.000
Jumlah	2.710.000.000	100,00%	135.500.000.000

The compositions of additional paid-in capital in the Company are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Agio saham	53.562.000.000	-	Share premium
Biaya emisi saham	(6.159.316.667)	-	Share emission cost
Tambahan modal disetor Pengampunan Pajak (<i>Tax Amnesty</i>)			Additional paid-up capital Tax Amnesty
PT Hatten Bali Tbk.	254.846.000	254.846.000	PT Hatten Bali Tbk.
PT Arpan Bali Utama	755.714.441	755.714.441	PT Arpan Bali Utama
Jumlah	48.413.243.774	1.010.560.441	Total

38. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

In 2021, the COVID-19 pandemic is still continuing to spread in Indonesia, although at a lesser alarming rate. However, the Government has taken some efforts, such as increasing the vaccination rate and starting COVID-19 booster programs and other related programs to curb the risk of infection. As COVID-19 conditions improved, the government has eased restrictions on malls, outlets, and similar business establishments that have re-opened with strict implementation of protocols. Management has assessed the impact of this pandemic on the Company's operations and overall business plan, including its sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, the financial condition of its customers, etc. With respect to this matter, for the year ended December 31, 2021, the Company's financial performance showed a decrease compared to the prior year. Management does not foresee any adverse impact on business due to the COVID-19 pandemic.

However, the duration and extent of the impact of the COVID-19 pandemic depend on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position, and the operating result of the Company.

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Year
Ended December 31, 2022(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**39. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	21.320.354.476	(8.732.301.431)
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.032.000.000	1.600
Laba (rugi) per saham dasar	<u>10,49</u>	<u>(5.457.688,39)</u>

40. TANGGUNG JAWAB PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia dan peraturan No. VIII G.7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah di selesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2023.

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<i>Income (loss) current year</i>	<i>21.320.354.476</i>	<i>(8.732.301.431)</i>
<i>Weighted average number of shares outstanding</i>	<i>2.032.000.000</i>	<i>1.600</i>
<i>Basic earnings (loss) per share</i>	<i><u>10,49</u></i>	<i><u>(5.457.688,39)</u></i>

40. RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT PREPARATION

The group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian SAK and regulation no. VIII G.7 Financial Services Authority (OJK) which has been completed and approved for issuance on March 27, 2023.